

1. L...
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# **SISTEM PERSEDIAAN BAHAN BAKU DALAM MENINGKATKAN HASIL PRODUKSI INDUSTRI TAHU DI KECAMATAN BANGKO PUSAKO DITINJAU DARI EKONOMI ISLAM**

## **SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah



Oleh:

**HERI PRADANA**  
**NIM. 11625104345**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU-PEKANBARU  
2021 M/ 1443 H**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSETUJUAN

Skripsi ini berjudul **“Sistem Persediaan Bahan Baku Dalam Meningkatkan Hasil Produksi Industri Tahu Di Kecamatan Bangko Pusako Ditinjau Dari Ekonomi Islam”** yang ditulis oleh:

Nama : Heri Pradana  
 NIM : 11625104345  
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Dapat diterima dan disetujui untuk di ujikan dalam sidang Munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Juli 2021

Pembimbing Skripsi

Dr. Nurnasrina, SE, MSi  
 NIP.198004052009012008

UIN SUSKA RIAU



Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“SISTEM PERSEDIAAN BAHAN BAKU DALAM MENINGKATKAN HASIL PRODUKSI INDUSTRI TAHU DI KECAMATAN BANGKO PUSAKO DI TINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM”**, yang ditulis oleh:

Nama : **Heri Pradana**  
 NIM : **11625104345**  
 Program Studi : **Ekonomi Syariah**

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Desember 2021 M

**TIM PENGUJI MUNAQASYAH,**

Ketua

**Dr. Nurnasrina, SE, M. Si**

Sekretaris

**Zuraidah, MAg**

Penguji I Metodologi

**Bambang Hermanto, MA**

Penguji II Materi

**Dr. Drs. Heri Sunandar, MCL**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Syariah Dan Hukum



**Dr. H. Zulkipli, M.Ag**

NIP. 19741006 200501 1 005



Tempiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Heri Pradana

NIM : 11625104345

Tempat/Tgl. Lahir : Bangko jaya , 29 Desember 1995

Fakultas/Pascasarjana : Syariah dan Hukum

: Ekonomi syariah

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

Sistem persediaan Bahan Baku Dalam Meningkatkan

Hasil Produksi Industri Tahi Di Kecamatan Bangko

Rusaka Di Tinjau Dari Ekonomi Islam

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertai/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.

2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.

3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.

4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertai/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru,.....  
Yang membuat pernyataan



*Heri Pradana*  
Heri' Pradana

NIM : 11625104345

• pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyesunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang Cipta Diilindungi Undang-Undang Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## ABSTRAK

**Heri Pradana (2021): “Sistem Persediaan Bahan Baku Dalam Meningkatkan Hasil Produksi Industri Tahu di Kecamatan Bangko Ditinjau Dari Ekonomi Islam”**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pengamatan penulis terhadap sistem persediaan bahan baku agar produksi dapat meningkat dengan pembelian bahan baku yang ekonomis, penghematan biaya pesan dan biaya penyimpanan.

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui sistem persediaan bahan baku dalam meningkatkan hasil produksi industri tahu, mengetahui faktor pendukung dan penghambat sistem persediaan bahan baku dalam meningkatkan hasil produksi industri tahu dan mengetahui bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap sistem persediaan bahan baku dalam meningkatkan hasil produksi industri tahu .

Lokasi penelitian yang dilakukan di Kecamatan Bangko Pusako, Kabupaten Rokan Hilir. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *total sampling* yaitu 18 tenaga kerja dan 6 pemilik pabrik tahu, total sampel adalah 24 orang. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data dari penelitian ini adalah data primer dan sekunder yang kemudian dianalisis menggunakan analisis *deskriptif kualitatif* yaitu setelah data terkumpul dan dilakukan penganalisa lalu digambarkan dalam bentuk uraian sehingga diperoleh gambaran umum tentang masalah yang diteliti.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa sisteem persediaan bahan baku pada 3 pabrik tahu dalam penelitian ini berbeda beda, pada pabrik tahu Stabat penerapan sistem persediaan bahan baku mendekati sistem *Economic Order Qoint* (EOQ), sedangkan untuk pabrik tahu Fitri dan Udin masih menggunakan sistem persediaan Tradisional tanpa menghitung biaya penyimpanan dan pemesanan. Faktor pendukung persediaan bahan baku pada Pabrik Tahu Stabat, Pabrik Tahu Fitri, Pabrik Tahu Udin yaitu bahan baku tidak sulit didapatkan. Pabrik tahu melakukan pemesanan melalui telepon ataupun SMS di Grosir langganan, tidak perlu keluar tambahan biaya transportasi. Faktor penghambat persediaan bahan baku kedelai yaitu harga disetiap Grosir berbeda beda, jika kedelai tidak tersedia di Grosir langganan, maka pabrik tahu akan membeli di Grosir lain, dengan harga yang lebih mahal. Tinjauan ekonomi Islam terhadap sistem persediaan bahan baku pabrik tahu Stabat, pabrik tahu Fitri, pabrik tahu Udin kurang tepat, karena dengan sistem persediaan yang diterapkan menimbulkan pemborosan dalam hal pemesanan dan penyimpanan bahan baku. Dalam hal pembelian bahan baku kedelai pabrik tahu selalu membeli dengan kualitas yang bagus, agar hasil produksi mempunyai kualitas yang bagus sehingga tidak merugikan konsumen.

**Kata Kunci: Persediaan, Bahan Baku, Produksi**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

*Alhamdulillah rabbil 'alamin*, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi kewajiban akademik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, tidak lupa shalawat beserta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan mengucapkan “*Allahummasolli 'alamuhammad, wa'alaalimuhammad*” yang telah menjadi suri tauladan yang baik bagi kita semua.

Penelitian ini dengan judul “Sistem Persediaan Bahan Baku dalam Meningkatkan Hasil Produksi Industri Tahu di Kecamatan Bangko Pusako Dinjau Dari Ekonomi Islam” merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah pada Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan-kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, hal ini dikarenakan oleh keterbatasan kemampuan dan cara berfikir penulis serta terbatasnya pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan dari pembaca untuk kesempurnaan penulisan penelitian ini.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

Atas semua yang diberikan, semoga Allah yang maha kuasa membalas segala kebaikan dengan berlipat ganda. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis hingga selesainya skripsi ini yaitu kepada:

1. Kedua orang tua yakni Bapak Priyanto, Ibunda Poniym dan keluarga tercinta yakni bang Andika Syahputra, Dimas Ramadhan, bang yadi mulyadi, yang senantiasa mendo'akan, memotivasi dan mengharapkan keberhasilan serta kebahagiaan, sekaligus dukungan moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan studi diskripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta ibu Dr. Hj. Helmiati, M. Ag Selaku wakil Rektor I, bapak Dr. Mas'ud Zein, M. Pd, selaku wakil rektor II, dan bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D, selaku wakil rektor III.
3. Bapak Dr. H. Zulkifli, M.Ag Selaku Dekan Fakultas Syariah Dan Hukum, Dan Wakil Dekan I, Wakil Deksan II, dan Wakil Dekan III.
4. Bapak Muhammad Nurwahid, M.Ag dan Bapak Syamsurizal, SE, M. Sc. Ak, selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah, serta Bapak Ibu Dosen dan Karyawan maupun karyawan Fakultas Syariah dan Hukum yang telah memberikan nasehat-nasehat yang terbaik serta membantu penulis selama perkuliahan.
5. Ibu Dr. Nurnasrina, SE, MM selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, memperbaiki dan menyempurnakan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

materi dan sistematika penulisan dan telah mengorbankan waktunya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak Muhammad. Abdi Almaktsur, MA selaku pembimbing akademik yang mamberikan nasehat dalam masa perkuliahan.

7. Ibu kepala perpustakaan UIN SUSKA Riau, atas peminjaman buku sebagai referensi bagi penulis.

8. Kepada ibu Stabat, Bapak Sugianti, Bapak Udin yang telah memberikan izin dalam pengumpulan data penelitian.

9. Kepada sahabat-sahabat yakni Vicky Nanda Putra, Arbi Herlambang, Mr.Fai, Abdi Syahputra, Wan Nur Suhaila, Indiyarti, Andrianto Harahap, Ari Pradina, Ben, Ahyar, Razali yang selalu ada setiap saat, yang selalu memberi dukungan, motivasi serta bantuan yang diberikan kepada penulis. Semoga Allah memberikan kebaikan dengan kebahagiaan yang tak pernah terduga di dunia maupun akhirat kelak.

Atas segala bantuan yang diberikan semoga menjadi amal sholeh di sisi

Allah SWT, amin. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 12 Januari 2021  
Penulis

**HERI PRADANA**  
**NIM. 11625104345**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

|                                                             |            |
|-------------------------------------------------------------|------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>                                        | <b>i</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                  | <b>ii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                      | <b>v</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                                    | <b>vii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                   | <b>ix</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                                    |            |
| A. Latar Belakang Masalah.....                              | 1          |
| B. Batasan Masalah.....                                     | 6          |
| C. Rumusan Masalah.....                                     | 6          |
| D. Tujuan Penelitian .....                                  | 7          |
| E. Kegunaan Penelitian.....                                 | 7          |
| F. Metode Penelitian.....                                   | 8          |
| G. Penelitian Terdahulu .....                               | 12         |
| H. Sistematika Penulisan.....                               | 13         |
| <b>BAB II GAMBARAN UMUM KECAMATAN BANGKO PUSAKO</b>         |            |
| A. Letak Geografis dan Letak Demografis .....               | 14         |
| B. Visi dan Misi .....                                      | 19         |
| C. Potensi Wilayah .....                                    | 20         |
| D. Kantor Kecamatan Bangko Pusako.....                      | 21         |
| <b>BAB III TINJAUAN TEORI</b>                               |            |
| A. Manajemen Persediaan.....                                | 26         |
| B. Sistem.....                                              | 26         |
| C. Persediaan .....                                         | 28         |
| D. Bahan Baku .....                                         | 39         |
| E. Persediaan Bahan Baku.....                               | 42         |
| F. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persediaan Bahan Baku .. | 44         |
| G. <i>Economic Order Quantity (EOQ)</i> .....               | 46         |
| H. Persediaan Pengaman ( <i>Safety Stock</i> ).....         | 48         |
| I. Titik Pemesanan Ulang ( <i>Reorder Point</i> ).....      | 50         |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|                                                      |    |
|------------------------------------------------------|----|
| J. Persediaan Bahan Baku Menurut Ekonomi Islam ..... | 52 |
|------------------------------------------------------|----|

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

|                                                                                         |    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|----|
| A. Sistem Persediaan Bahan Baku Pada Industri Tahu .....                                | 58 |
| B. Faktor Pendukung dan Penghambat Persediaan Bahan Baku Pada Industri Tahu .....       | 84 |
| C. Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Sistem Persediaan Bahan Baku Pada Industri Tahu..... | 86 |

#### **BAB V PENUTUP**

|                     |    |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan ..... | 90 |
| B. Saran.....       | 91 |

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### DAFTAR TABEL

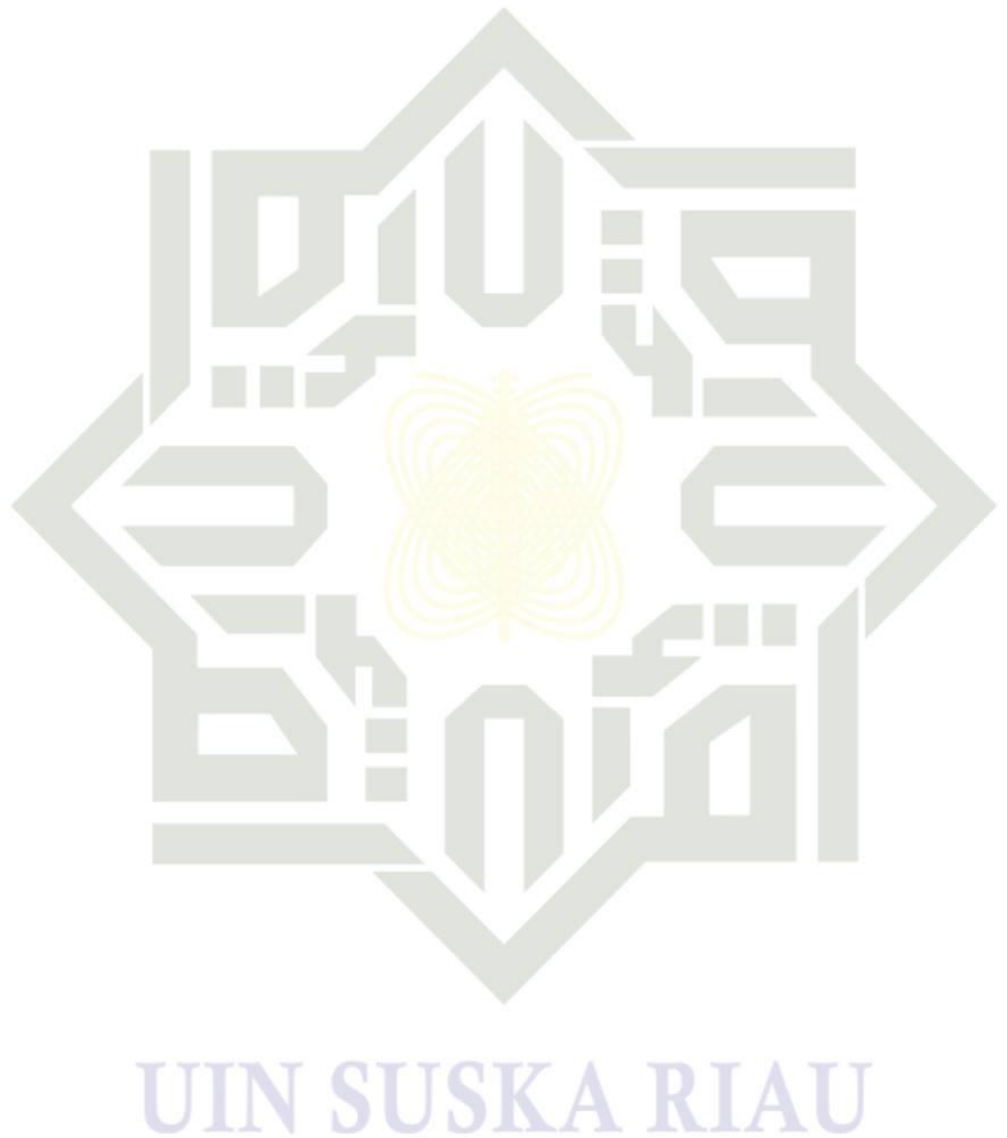
|            |                                                                            |    |
|------------|----------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel I.1  | Banyaknya Tenaga Kerja, Bahan Baku Dan Hasil Produksi..                    | 5  |
| Tabel II.1 | Klasifikasi Penduduk Kecamatan Bangko Pusako Menurut Jenis Kelamin .....   | 17 |
| Tabel II.2 | Tempat Ibadah, MDA, dan MTS di Kecamatan Bangko Pusako.....                | 18 |
| Tabel II.3 | Jumlah Penduduk dan Jumlah KK.....                                         | 19 |
| Tabel II.4 | Persentase Tingkat Pertumbuhan Penduduk Kecamatan Bangko Pusako .....      | 20 |
| Tabel IV.1 | Pembelian Bahan Baku Kedelai Tahun 2020 .....                              | 60 |
| Tabel IV.2 | Pemakaian Bahan Baku Kedelai Tahun 2020 yang Terbanyak Selang 1 Bulan..... | 61 |
| Tabel IV.3 | Frekuensi Pemesanan Bahan Baku Kedelai Tahun 2020 .....                    | 62 |
| Tabel IV.4 | Biaya Pemesanan Bahan Baku Kedelai Tahun 2020.....                         | 64 |
| Tabel IV.5 | Biaya Penyimpanan Bahan Baku Kedelai Tahun 2020.....                       | 65 |
| Tabel IV.6 | Rekapitulasi hasil perhitungan ROQ, Safety Stock, ROP tahun 2020 .....     | 84 |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR GAMBAR**

|            |                                                                                        |    |
|------------|----------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 | Skema Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kecamatan Bangko Pusako Tahun 2020..... | 26 |
|------------|----------------------------------------------------------------------------------------|----|



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sektor perindustrian merupakan sektor yang cukup diandalkan dalam perekonomian di Rokan Hilir. Usaha industri kecil yang ada di pedesaan maupun di tempat-tempat lain, biasanya mengalami berbagai hambatan dalam menghasilkan volume produksi, sehingga pendapatan dari industri kecil juga menjadi rendah. Secara umum produksi adalah sesuatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan baik berbentuk barang (*goods*) maupun jasa (*services*) dalam suatu periode waktu yang selanjutnya dihitung sebagai nilai tambah bagi perusahaan.<sup>1</sup>

Sebagian literatur ekonomi mencatat, bahwa produksi sebagai suatu aktivitas untuk meninggikan nilai dari guna barang-barang dan jasa-jasa.<sup>2</sup> Hubungan diantara faktor-faktor produksi dan tingkat produksi yang diciptakannya dinamakan fungsi produksi. Faktor-faktor produksi dapat dibedakan kepada empat golongan, yaitu tenaga kerja, tanah, modal dan keahlian keusahawan.<sup>3</sup> Fungsi produksi menghubungkan input dengan output. Fungsi produksi menentukan tingkat output maksimum yang bisa diproduksi dengan sejumlah input tertentu, atau sebaliknya, jumlah input minimum yang diperlukan untuk memproduksi suatu tingkat output tertentu.<sup>4</sup>

Hubungan input/output untuk setiap sistem produksi merupakan suatu

<sup>1</sup> Irham Fahmi, *Manajemen Produksi Dan Operasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h 2.

<sup>2</sup> Komaruddin, *Manajemen Produksi*, (Bandung : Alumni, 1979), h 4.

<sup>3</sup> Sadano Sukirno, *Mikroekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h

<sup>44</sup> Lincolin Arsyad, *Ekonomi Manajerial*, (Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA, 2016), h 205

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

fungsi dari tingkat teknologi pabrik, peralatan, tenaga kerja, bahan bahan baku dan lain-lain yang digunakan dalam suatu perusahaan.<sup>5</sup> Kebijakan perusahaan terhadap persediaan bahan baku sangat penting untuk mendukung proses produksi disuatu perusahaan terutama pada perusahaan manufaktur, dimana kesalahan dalam menentukan jumlah persediaan dapat menghambat proses produksi, hal ini tentunya juga berakibat pada penurunan keuntungan perusahaan. Bahan baku adalah barang yang digunakan untuk membuat barang lain dan sebagainya.<sup>6</sup>

Salah satu pengendalian yang penting adalah pengendalian persediaan bahan baku karena persediaan ini merupakan unsur paling aktif dalam operasi perusahaan yang secara terus menerus diubah, diperoleh yang kemudian dijual kembali.<sup>7</sup> Selain itu perusahaan akan dihadapkan dengan resiko apabila tidak dapat memenuhi kebutuhan persediaan dengan baik.

Ada tiga bentuk utama dari persediaan perusahaan yaitu persediaan bahan mentah, bahan dalam proses dan barang jadi. Untuk menjamin ketersediaan setiap persediaan tersebut dibutuhkan pengendalian yang efisien, karena persediaan ini akan berdampak pada biaya yang dikeluarkan perusahaan dan penghematan biaya akan berdampak pada harga jual. Oleh sebab itu, agar biaya produksi dan nilai perusahaan tetap terjaga maka perusahaan harus mencari strategi yang tepat agar biaya produksi menjadi optimal.

Persediaan yang optimal dapat dicapai apabila dapat menyeimbangkan

<sup>5</sup> Ibid., h 206.

<sup>6</sup> Sulyanto, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Yogyakarta: Andi, 2010), h 84.

<sup>7</sup> Freddy Rangkuti, *Manajemen Persediaan: Aplikasi di Bidang Bisnis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), h 3.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara beberapa factor mengenai kuantitas produk, daya tahan produk, panjangnya periode produksi, fasilitas penyimpanan dan biaya penyimpanan, kecukupan modal, kebutuhan waktu distribusi, perlindungan mengenai kekurangan tenaga kerja, perlindungan mengenai kekurangan harga bahan dan perlengkapan serta resiko yang ada dalam perusahaan.<sup>8</sup>

Islam secara khusus menekankan bahwa setiap kegiatan produksi harus pula mewujudkan fungsi sosial, seperti yang tercantum dalam QS. Al-Hadid (57) ayat 7.

آمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَأَنْفِقُوا مِمَّا جَعَلَكُمْ مُسْتَحْلِفِينَ فِيهِ ۖ فَالَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَأَنْفَقُوا لَهُمْ أَجْرٌ كَبِيرٌ (٧)

*Artinya: Berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan nafkahkanlah sebagian dari hartamu yang Allah telah menjadikan kamu menguasainya. Maka orang-orang yang beriman di antara kamu dan menafkahkan (sebagian) dari hartanya memperoleh pahala yang besar.(Al-Hadid : 7).*

Yang dimaksud dengan menguasai di sini ialah penguasaan yang bukan secara mutlak. Hak milik pada hakikatnya adalah pada Allah. Manusia menafkahkan hartanya itu haruslah menurut hukum-hukum yang telah disyariatkan Allah. karena itu tidaklah boleh kikir dan boros.<sup>9</sup> Ilmu ekonomi menggolongkan faktor-faktor produksi ke dalam capital (termasuk di dalamnya tanah, gedung, mesin-mesin, dan inventori atau persediaan), materials (bahan baku dan pendukung), serta manusia (labor).<sup>10</sup>

Dalam proses produksi tenaga kerja merupakan hal yang penting dalam

<sup>8</sup> Achmad Slamet, *Penganggaran Perencanaan dan Pengendalian Usaha*, (Semarang: UNNES PRESS, 2007), h 51.

<sup>9</sup> Mustofa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusife Ekonomi Islam* (Jakarta : Kencana, 2006), h 106.

<sup>10</sup> Ibid, h 108.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kelangsungan sektor industri. Dimana suatu proses produksi tidak akan berjalan dengan lancar tanpa adanya tenaga kerja di dalamnya. Adapun faktor-faktor produksi yang mempengaruhi industri tahu diantaranya tenaga kerja dan bahan baku selain skill dan alam (tanah). Bahan baku merupakan dasar yang digunakan untuk awal proses produksi. Dalam proses produksi tidak lepas dari ketersediaan bahan baku dan kebijakan perusahaan sebagai bahan dasar dalam proses produksi tersebut, dimana bahan baku merupakan sumber alam dan kebijakan perusahaan merupakan sumber manusiawi.<sup>11</sup>

Di samping itu bahan baku juga bisa mempengaruhi tingkat produksi yang dihasilkan. Bahan baku juga merupakan suatu hal yang penting untuk kelangsungan suatu produksi karena bahan baku adalah awal dari proses produksi tahu.

Sektor industri tahu, merupakan sektor industri yang mengolah bahan baku kedelai. Pada dasarnya kedelai merupakan bahan pangan yang dikategorikan menjadi dua kelompok yaitu : bahan pangan yang diolah melalui proses fermentasi seperti tempe, oncom, tauco dan kecap. Pangan yang diolah tanpa melalui proses fermentasi seperti tahu, tauge dan kedelai rebus. Tahu memiliki peran penting dalam perekonomian, terutama dalam penyerapan tenaga kerja dan pemerataan kesempatan berusaha.

<sup>11</sup> Rustam Effendi, *Produksi dalam Islam*. (Yogyakarta: Magistra Insani, 2003), h

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**Tabel I.1**  
**Banyaknya Tenaga kerja, Bahan Baku dan hasil produksi**

| No | Nama Industri       | Tenaga Kerja | Jumlah Bahan Baku | Produksi Tahu Per Hari |
|----|---------------------|--------------|-------------------|------------------------|
| 1  | Pabrik Tahu Setabat | 4            | 150 Kg            | 135 Papan Tahu         |
| 2  | Pabrik Tahu Fitri   | 4            | 200 Kg            | 120 Papan Tahu         |
| 3  | Pabrik Tahu Udin    | 2            | 40 Kg             | 16 Papan Tahu          |
| 4  | Pabrik Tahu Ani     | 2            | 72 Kg             | 36 Papan Tahu          |
| 5  | Pabrik Tahu Paino   | 2            | 50 Kg             | 25 Papan Tahu          |
| 6  | Pabrik Tahu Erwin   | 4            | 150 Kg            | 90 Papan Tahu          |

Sumber: Wawancara Pimilik Industri Tahu.<sup>12</sup>

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa ada 6 pabrik tahu dengan hasil produksi yang berbeda beda, pada pabrik tahu setabat jumlah produksi adalah 135 papan dengan bahan baku 150 KG, jumlah produksi pabrik tahu setabat lebih banyak dari pada pabrik tahu fitri, dimana pabrik tahu fitri menghasilkan 120 papan dengan bahan baku 200 KG. Kemudian pabrik tahu Erwin yang menggunakan 150 Kg kedelai hanya mampu menghasilkan produksi sebanyak 90 papan. Padahal jumlah tenaga kerja dan bahan baku sama. Pabrik tahu udin dengan bahan baku 40 KG hanya dapat menghasilkan produksi sebanyak 16 papan, sedangkan pabrik tahu paino dengan jumlah bahan baku 50 KG bisa menghasilkan tahu sebanyak 25 papan. Pabrik tahu paino dengan bahan baku 72 KG dapat menghasilkan produksi tahu sebanyak 36 papan.

<sup>12</sup> Pemilik Industri Tahu Stabat, Fitri, Udin, Wawancara , Kecamatan Bangko Pussako, 02 November 2019.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kedelai yang digunakan pada umumnya adalah kedelai *import* yang berasal dari Amerika, Taiwan, Malaysia yang harganya saat ini Rp 7000/kg. Di karenakan pasokan melimpah dan persediaan kedelai yang ada di dalam gudang pun menumpuk. Sehingga para pengrajin lebih memilih kedelai *import* sebagai bahan baku tahu. Kualitas kedelai *import* pun lebih bagus ketimbang kedelai lokal. Karena kedelai lokal jika diolah menjadi tahu terkadang tidak jadi, dan juga cepat bauk dan busuk. Harga kedelai lokal saat ini hampir sama dengan kedelai impor sebesar Rp6.550/kg.

Dengan memperhatikan masalah tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam sebuah karya ilmiah dengan judul **“Sistem Persediaan Bahan Baku Dalam Meningkatkan Hasil Produksi Industri Tahu Di Kecamatan Bangko Pusako Ditinjau dari Ekonomi Islam”**.

#### B. Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak terlalu luas dan mudah dipahami maka penulis membatasi tulisan ini tentang Sistem Persediaan Bahan Baku Dalam Meningkatkan Hasil Produksi Industri Tahu Di Kecamatan Bangko Pusako Ditinjau dari Ekonomi Islam.

#### C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana sistem persediaan bahan baku dalam meningkatkan hasil produksi industri tahu di Kecamatan Bangko Pusako ditinjau dari Ekonomi Islam?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat sistem persediaan bahan baku dalam meningkatkan hasil produksi industri tahu di Kecamatan Bangko Pusako ditinjau dari Ekonomi Islam?

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Bagaimana pandangan Ekonomi Islam terhadap sistem persediaan bahan baku dalam meningkatkan hasil produksi industri tahu di Kecamatan Bangko Pusako ditinjau dari Ekonomi Islam?

#### D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui sistem persediaan bahan baku dalam meningkatkan hasil produksi industri tahu di Kecamatan Bangko Pusako ditinjau dari Ekonomi Islam.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat sistem persediaan bahan baku dalam meningkatkan hasil produksi industri tahu di Kecamatan Bangko Pusako ditinjau dari Ekonomi Islam.
3. Untuk mengetahui Bagaimana pandangan ekonomi Islam terhadap sistem persediaan bahan baku dalam meningkatkan hasil produksi industri tahu di Kecamatan Bangko Pusako ditinjau dari Ekonomi Islam.

#### E. Kegunaan Penelitian

1. Sebagai bahan pembelajaran dan ilmu pengetahuan guna menambah wawasan peneliti terutama mengenai sistem persediaan bahan baku dalam meningkatkan hasil produksi industri tahu di Kecamatan Bangko Pusako menurut Ekonomi Islam.
2. Sebagai bahan referensi bagi peneliti yang selanjutnya.
3. Sebagai bahan pertimbangan, masukan dan saran pada instansi terkait dalam menjalankan tugas dan mengambil kebijakan.
4. Sebagai tugas yang dilakukan peneliti dalam tugas akhir perkuliahan yakni syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E).

## F. Metode Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Bangko Pusako, Kabupaten Rokan Hilir khususnya pada industri tahu. Alasan penulis memilih lokasi penelitian ini karena ada permasalahan yang berkaitan dengan sistem persediaan bahan baku dalam meningkatkan hasil produksi pada industri tahu serta lokasi ini mudah dijangkau oleh penulis.

### 2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pemilik dan karyawan pabrik tahu yang terdata secara keseluruhan. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah sistem persediaan bahan baku dalam meningkatkan hasil produksi industri tahu di Kecamatan Bangko Pusako ditinjau menurut Ekonomi Islam.

### 3. Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan kuantitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>13</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah tenaga kerja pabrik tahu yang berjumlah 18 orang, dan 6 orang pemilik pabrik tahu. Jadi total populasinya adalah 24 orang.

<sup>13</sup> Riduwan, *Metode Dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h 70.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>14</sup> Karena populasinya sedikit maka penulis menggunakan *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang.<sup>15</sup> dengan mengambil semua sampel yang ada. Jumlah sampel penelitian ini adalah 18 tenaga kerja dan 6 pemilik pabrik tahu, total sampel adalah 24 orang.

## 4. Jenis dan Sumber Data

### a. Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data Kualitatif. Data kualitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alaminya dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>16</sup>

<sup>14</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta:Ghalia Indonesi, 1998), h 134.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h 126.

<sup>16</sup> *Ibid*, h 15 .

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Sumber Data**

1) Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara), data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individu maupun kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda.<sup>17</sup> Data yang diperoleh peneliti yaitu dari karyawan dan pemilik industri tahu di Kecamatan Bangko Pusako, Rokan Hilir.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.<sup>18</sup> Data sekunder dalam penelitian ini adalah antara lain mencakup dokumen-dokumen resmi, dan dari beberapa buku-buku yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

**5. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan empat metode sebagai berikut:

**a. Observasi**

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini berupa pengamatan secara langsung oleh peneliti pada lokasi penelitian.

**b. Wawancara**

Merupakan teknik pengumpulan data sebagai studi pendahuluan sehingga dapat diketahui hal-hal yang diteliti dari responden. Peneliti

<sup>17</sup> Etjah Mamang Sangdji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian*, (Malang: Andi, 2010), h 41.

<sup>18</sup> Iqbal Hasan, *Pokok Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), h 82.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan melakukan wawancara pada beberapa anggota. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data dari objek penelitian.

**c. Dokumentasi**

Dokumentasi dengan cara mencari data mengenai variable penelitian yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku kegiatan, majalah agenda dan sebagainya. Operasionalisasi metode ini dipakai untuk mendapatkan data yang bersifat dokumenter. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan kinerja pengurus serta kepuasan anggota.<sup>19</sup>

**6. Metode Pengelolaan Analisis Data**

Setelah data yang diperoleh terkumpul, selanjutnya data dikelompokkan sesuai dengan jenis yang telah ditentukan, kemudian penulis menganalisa dengan menggunakan teknik analisa *deskriptif kualitatif*, yaitu setelah data terkumpul dan dilakukan penganalisa lalu digambarkan dalam bentuk uraian sehingga diperoleh gambaran umum tentang masalah yang diteliti.

**Metode Penulisan**

Dalam penulisan ini digunakan metode-metode yang terdiri dari:

- a. Deduktif, yaitu menarik kesimpulan dari yang bersifat umum kepada yang bersifat khusus. Maksudnya adalah dari sebuah judul kemudian diambil atau ditarik dari beberapa permasalahan dan dijadikan beberapa bab.

<sup>19</sup> Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), h 216.

- b. Deskriptif, yaitu pengumpulan data dan keterangan kemudian dianalisa hingga disusun sebagaimana yang dikehendaki dalam penelitian ini.

### Penelitian Terdahulu

| No | Nama/Tahun                | Judul Skripsi                                                                                                                                                                                       | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                          |
|----|---------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                           |                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                           |
| 1  | Maya Okta<br>Riyana, 2018 | Analisis Persediaan Bahan Baku Dengan Menggunakan Metode <i>Economic Order Quantitative</i> (EOQ) Terhadap Kelancaran Produksi Pada Industri Pembuatan Kain Perca Menurut Perspektif Ekonomi Islam. | Metode perhitungan persediaan bahan baku <i>Economic Order Quantitative</i> (EOQ) tidak efektif untuk diterapkan karena jumlah total pembelian bahan baku dengan menggunakan metode konvensional yang selama ini digunakan oleh perusahaan lebih efektif. |
| 2  | Megawati,<br>2018         | Optimasi Sistem Persediaan Bahan Baku Gula Pasir Dengan Menggunakan Metode <i>Economic Order Quantity</i>                                                                                           | Hasil penelitiannya adalah dengan menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> diperoleh total biaya persediaan yang lebih rendah dibandingkan dengan total persediaan yang harus dikeluarkan perusahaan selama ini.                                 |

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini terbagi menjadi lima bab yang terdiri dari beberapa sub bab yang merupakan suatu kesatuan alur pemikiran dan menggambarkan proses penelitian, adalah sebagai berikut:

Bab satu: Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penelitian.

Bab dua: Gambaran umum perusahaan, dalam bab ini akan membahas tentang Sejarah berdirinya industri tahu di kecamatan bangko pusako.

Bab tiga: Tinjauan umum tentang teori penelitian, dalam bab ini akan dijelaskan yang berkaitan tentang teori yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti, sistem persediaan bahan baku, hasil produksi dan tinjauan ekonomi islam tentang sistem persediaan bahan baku industri tahu.

Bab empat: Hasil penelitian yang membahas tentang Sistem persediaan bahan baku dalam meningkatkan hasil produksi industri tahu di Kecamatan Bangko Pusako dan tinjauan dari Ekonomi Islam tentang sistem persediaan bahan baku dalam meningkatkan hasil produksi industri tahu di Kecamatan Bangko Pusako.

Bab lima: Kesimpulan dan saran, Pada bab ini merupakan bab terakhir dimana penulis akan mengambil kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian serta saran yang diperlukan dalam menghasilkan sebuah penelitian yang baik untuk dimasa yang akan datang.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM KECAMATAN BANGKO PUSAKO

#### A. Letak Geografis dan Demografis Kecamatan Bangko Pusako

##### 1. Letak Geografis Bangko Pusako

Kecamatan Bangko Pusako adalah hasil pemekaran dari Kecamatan Rimba Melintang, dibentuk pada tanggal 4 Nopember 2002 dengan dasar hukum Perda Kabupaten Rokan Hilir nomor 24 tahun 2002, saat pembentukan Kecamatan Bangko Pusako memiliki kurang lebih 46.950 jiwa penduduk tersebar di 9 wilayah Pemerintahan Kepenghuluan , Kepenghuluan tersebut adalah :<sup>20</sup>

- a. Kepenghuluan Bangko Kanan
- b. Kepenghuluan Bangko Jaya;
- c. Kepenghuluan Bangko Sempurna;
- d. Kepenghuluan Bangko Bakti;
- e. Kepenghuluan Bangko Pusaka;
- f. Kepenghuluan Bangko Kiri;
- g. Kepenghuluan Sungai Manasib;
- h. Kepenghuluan Teluk Bano I;
- i. Kepenghuluan Persiapan Bangko Makmur.

Seiring dengan pertumbuhan penduduk dan didukung dengan perangkat hukum yang ada maka Kecamatan bangko Pusako pada saat ini

<sup>20</sup> Sumber Data: kantor Kecamatan Bangko Pusako Tahun 2020.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

( akhir tahun 2015 ) Kecamatan Bangko Pusako terdiri dari 16 Kepenghuluan, ada pun Kepenghuluan yang tambah antara lain :

- a. Kepenghuluan Pematang Ibul
- b. Kepenghuluan Bangko Permata
- c. Kepenghuluan Bangko Mukti
- d. Kepenghuluan Pematang Damar
- e. Kepenghuluan Bangko Lestari
- f. Kepenghuluan Bangko Balam
- g. Kepenghuluan Bangko Mas Raya

Adapun batas-batas geografis Kecamatan Pulau Burung antara lain adalah:

1. Sebelah utara : Kec.Pekaitan
2. Sebelah selatan : Kec.Tanah Putih
3. Sebelah barat : Kec.Balai Jaya
4. Sebelah timur : Kec.Rimba Melintang

Kondisi geografis wilayah Kecamatan Bangko Pusako terdidri dari dataran rendah dan rawa-rawa, dimana dilintasi dengan Sungai Bangko, memiliki lahan yang relatif subur sehingga banyak orang yang berinvestasi dibidang pertanian dan perkebunan terutama Kebun Kelapa Sawit

**Letak Demografis Kecamatan Bangko Pusako**

- a. Keadaan Penduduk

Bangko Pusako memiliki penduduk multi heterogen himpunan dari beberapa suku bangsa, namun kerukunan tetap terjaga dengan baik sesuai dengan semboyan negara RI BHINNEKA TUNGGAL IKA ,

jumlah keadaan 11 Agustus 2020 adalah 58.951 jiwa dengan Kepala Keluarga 14.530 KK tersebar di 16 Wilayah 2 Kelurahan dan 14 Kepenghuluan.

**Tabel II.1**  
**Klasifikasi Penduduk Kecamatan Bangko**  
**Pusako Menurut Jenis Kelamin**

| NO | KEPENGHULUAN    | LAKI-LAKI | PEREMPUAN | JUMLAH |
|----|-----------------|-----------|-----------|--------|
| 1  | BANGKO KANAN    | 1289      | 1287      | 2576   |
| 2  | BANGKO JAYA     | 2782      | 2509      | 5291   |
| 3  | BANGKO SEMPURNA | 3137      | 3022      | 6159   |
| 4  | BANGKO BAKTI    | 2392      | 2235      | 4627   |
| 5  | BANGKO PUSAKA   | 1613      | 1600      | 3213   |
| 6  | BANGKO KIRI     | 1048      | 1037      | 2085   |
| 7  | SUNGAI MANASIB  | 2121      | 2003      | 4124   |
| 8  | TELUK BANO I    | 2731      | 2768      | 5499   |
| 9  | BANGKO MAKMUR   | 399       | 416       | 815    |
| 10 | PEMATANG DAMAR  | 1258      | 1251      | 2509   |
| 11 | PEMATANG IBUL   | 2356      | 2197      | 4553   |
| 12 | BANGKO PERMATA  | 3619      | 3536      | 7155   |
| 13 | BANGKO MUKTI    | 1221      | 999       | 2220   |
| 14 | BANGKO LESTARI  | 2343      | 2340      | 4683   |
| 15 | BANGKO BALAM    | 711       | 671       | 1382   |
| 16 | BANGKO MAS RAYA | 945       | 933       | 1878   |
|    | <b>JUMLAH</b>   | 30.773    | 28.778    | 58,951 |

Sumber: Data Kantor Kecamatan Bangko Pusako Tahun 2020<sup>21</sup>

<sup>21</sup> Sumber Data: Kantor Kecamatan Bangko Pusako Tahun 2020.

b. Tempat Ibadah

**Tabel II.2**  
**Tempat Ibadah, MDA, dan MTS di Kecamatan Bangko Pusako**

| NO | KEPENGHULUAN    | MESJID | MUSHOLLA | MDA | MTs | GEREJA |
|----|-----------------|--------|----------|-----|-----|--------|
| 1  | BANGKO KANAN    | 2      | 4        | 3   | -   | 1      |
| 2  | BANGKO JAYA     | 9      | 5        | 2   | 1   | 3      |
| 3  | B. SEMPURNA     | 10     | 4        | 2   | 1   | 4      |
| 4  | BAANGKO BAKTI   | 6      | 4        | 2   | 1   | 4      |
| 5  | BANGKO PUSAKA   | 9      | 5        | 3   | -   | -      |
| 6  | BANGKO KIRI     | 3      | 2        | 1   | 1   | 5      |
| 7  | SUNGAI MANASIB  | 6      | 10       | 1   | -   | 2      |
| 8  | TELUK BANO I    | 7      | 10       | -   | -   | 3      |
| 9  | BANGKO MAKMUR   | 1      | 3        | 1   | -   | -      |
| 10 | PEMATANG IBUL   | 8      | 5        | 2   | -   | 1      |
| 11 | BANGKO PERMATA  | 11     | 8        | -   | -   | 8      |
| 12 | BANGKO MUKTI    | 3      | 2        | 1   | -   | -      |
| 13 | BANGKO LESTARI  | 7      | 6        | 5   | 2   | 3      |
| 14 | BANGKO BALAM    | 1      | 3        | -   | -   | 7      |
| 15 | BANGKO MAS RAYA | 3      | 1        | -   | -   | 1      |
| 16 | PEMATANG DAMAR  | 7      | 1        | -   | -   | -      |
|    | <b>JUMLAH</b>   | 86     | 65       | 23  | 6   | 39     |

Sumber: Kantor Kecamatan Bangko Pusako Tahun 2020<sup>22</sup>

<sup>22</sup> Sumber Data: Kantor Kecamatan Bangko Pusako Tahun 2020.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penduduk Kecamatan Bangko Pusako adalah insan yang agamais, penduduknya selalu memperhatikan untuk membangun Rumah Ibadah dimana pun berada. Berikut daftar rumah ibadah.

c. Tingkat Pertumbuhan Penduduk

Jumlah penduduk adalah salah satu pemicu komplik sosial ketika tingkat pertumbuhan penduduk tidak berbanding lurus dengan tingkat pertumbuhan ekonomi dan tingkat pendidikan, dibawah ini tabel pertumbuhan penduduk dalam kurun waktu 1 DEKADE terakhir.

1. Jumlah penduduk dan jumlah KK

**Tabel II.3**  
**Jumlah Penduduk dan Jumlah KK**

| N0 | Kecamatan     | Jumlah penduduk |        | Jumlah KK |        |
|----|---------------|-----------------|--------|-----------|--------|
|    |               |                 |        |           |        |
|    | Bangko Pusako | 2016            | 52.115 | 2016      |        |
|    |               | 2017            | 61.167 | 2017      | 12.304 |
|    |               | 2018            | 63.556 | 2018      | 14.992 |
|    |               | 2019            | 64.142 | 2019      | 15.144 |
|    |               | 2020            | 58.951 | 2020      | 14.530 |

Sumber: Kantor Kecamatan Bangko Pusako Tahun 2020<sup>23</sup>

<sup>23</sup> Sumber Data: Kantor Kecamatan Bangko Pusako Tahun 2020.

2. Tingkat pertumbuhan (%) dan kepadatan penduduk (per KM2)

**Tabel II.4**  
**Persentase Tingkat Pertumbuhan Penduduk**  
**Kecamatan Bangko Pusako**

| No | Kecamatan     | Tingkat Pertumbuhan (%) |       | Kepadatan Pendudukan (per KM2) |    |
|----|---------------|-------------------------|-------|--------------------------------|----|
| 1  | Bangko Pusako | 2016                    |       | 2016                           | 71 |
|    |               | 2017                    | 17,37 | 2017                           | 83 |
|    |               | 2018                    | 10,44 | 2018                           | 87 |
|    |               | 2019                    | 7,17  | 2019                           | 88 |
|    |               | 2020                    | 3     | 2020                           | 79 |

Sumber: Kantor Kecamatan Bangko Pusako Tahun 2020<sup>24</sup>

#### B. Visi Dan Misi Kecamatan Bangko Pusako

1. Visi Kecamatan Bangko Pusako pembangunan daerah Kecamatan Bangko Pusako adalah "Terwujudnya Rokan Hilir yang Maju dan Sejahtera dan Berdaya Saing 2016" Maju, Sejahtera dan berdaya saing diukur melalui indikator:

- a. Tingkat kemakmuran yang tercermin pada tingkat pendapatan
- b. Infrastruktur yang maju
- c. Tingginya tingkat pendidikan penduduk
- d. Tingginya derajat kesehatan masyarakat
- e. Laju pertumbuhan penduduk yang kecil
- f. Angka harapan hidup yang lebih tinggi

<sup>24</sup>Sumber Data: Kantor Kecamatan Pusako Tahun 2020

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Kualitas pelayanan sosial yang lebih baik
- h. Adanya peran serta rakyat secara nyata dan efektif dalam segala aspek kehidupan, baik ekonomi, sosial, politik, maupun pertahanan keamanan.

#### 2. Misi pembangunan daerah Kecamatan Bangko Pusako adalah :

- a. Memperkuat Ekonomi Masyarakat Melalui Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan dan Pengelola Sumber Daya Alam yang Berkelanjutan.
- b. Melanjutkan Pembangunan Infrastruktur Untuk Meningkatkan Pelayanan Pada Masyarakat, Memajukan Sektor Pertanian, Industri dan Jasa.
- c. Memperkuat Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas dan Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat.
- d. Mewujudkan Pemerintahan Yang Handal, Bersih dan Berwibawa.
- e. Memantapkan Pembangunan Masyarakat Yang Berbudaya Melayu Berlandaskan Iman dan Taqwa.

#### Potensi Wilayah

##### 1. Perkebunan

Perkebunan Kelapa sawit menjadi produk unggulan sebagai penopang ekonomi masyarakat wilayah Kecamatan Bangko Pusako, sehingga masyarakat yang bukan petani pun ikut tertarik menginvestasikan uangnya dalam perkebunan kelapa sawit.

##### 2. Peternakan

Wilayah Kecamatan Bangko Pusako yang memiliki perkebunan rakyat yang sangat luas, tentu padang rumput akan ikut tumbuh seluas

perkebunan itu sendiri, maka disana tempat yang cocok untuk pengembalaan ternah sapi, kerbau maupun kambing

#### **D Kantor Kecamatan Bangko Pusako**

Perubahan paradigma pemerintahan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 bahwa kecamatan tidak lagi perangkat wilayah akan tetapi berubah menjadi perangkat daerah yang dalam pelaksanaan tugasnya mendapat pelimpahan kewenangan dari Bupati Rohil Kantor Kecamatan Bangko Pusako beralamat di Jalan Haji Anas Maa'mun Nomor 47. Kantor Camat Bangko Pusako dengan luas tanah 3065 Meter Persegi dan luas bangunan seluas 118 Meter Persegi tersebut, terbagi menjadi 7 ruangan, yaitu ruang camat, ruang komputer (pemrosesan surat menyurat dan pelayanan Kartu Tanda Penduduk), ruang sekretariat kecamatan, dan ruangan seksi-seksi.

Tersedianya bangunan kantor yang cukup menunjang bagi aparat kecamatan tersebut diharapkan dapat menciptakan suasana kerja yang kondusif yang didukung oleh sumber daya manusia aparatnya yang memadai. Untuk dapat menjalankan tugasnya camat beserta perangkatnya harus saling bekerjasama secara baik dan saling mendukung dalam memanfaatkan sumber daya yang ada. Pada tiap-tiap lingkungan kerja harus ada yang bertindak sebagai penanggungjawab dalam tugas bidang kinerjanya. Sehingga keberadaan kantor tersebut dapat dipergunakan sebagai penyelenggara kegiatan pemerintah seoptimal mungkin terutama dalam hal pelayanan kepada masyarakat Kecamatan Bangko Pusako.

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Kantor Kecamatan Bangko Pusako dipimpin oleh seorang Camat. Pembentukan Kantor Kecamatan Bangko Pusako berdasarkan pada: **3**

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah

Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 158 Tahun 2004 tentang Pedoman Organisasi Kecamatan.

Peraturan Daerah Kabupaten Rokan Hilir Nomor 31 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan.

Peraturan Bupati Rokan Hilir Nomor 813 Tahun 2007 tentang Pelimpahan Wewenang Bidang Pelayanan Pemerintahan, Pembangunan dan Pembinaan Kemasyarakatan dari Bupati Rokan Hilir Kepada Camat se-Kabupaten Rokan Hilir.

Camat yang dalam pelaksanaan tugasnya memperoleh pelimpahan sebagian wewenang Bupati Rokan Hilir untuk menangani sebagian urusan Otonomi Daerah. Camat juga menyelenggarakan tugas umum pemerintahan meliputi:

1. Mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat;
2. Mengkoordinasikan upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum;
3. Mengkoordinasikan penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan;
4. Mengkoordinasikan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum;
5. Mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat kecamatan;
6. Membina penyelenggaraan pemerintahan desa/kelurahan;

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

7. Melaksanakan pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya dan/atau yang belum dapat dilaksanakan pemerintahan desa atau kelurahan.
8. Penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan umum dan pembinaan pemerintahan kelurahan.
9. Pembinaan ketentraman dan ketertiban wilayah.
10. Pembinaan pembangunan masyarakat kelurahan yang meliputi pembinaan sarana dan prasarana perekonomian. Produksi dan pembinaan pembangunan pada umumnya serta pembinaan lingkungan hidup.
11. Pembinaan kesejahteraan sosial.
12. Penyusunan rencana dan program, pembinaan administrasi, ketatausahaan dan rumah tangga.

Camat Bangko Pusako diangkat Bupati Rokan Hilir atas usul Sekretaris Daerah Kabupaten Rokan Hilir dari Pegawai Negeri Sipil yang menguasai pengetahuan teknis pemerintahan dan memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Camat dalam menjalankan tugasnya dibantu perangkat kecamatan dan bertanggung jawab kepada Bupati Rokan Hilir melalui Sekretaris Daerah Kabupaten Rokan Hilir. Perangkat kecamatan adalah :

1. Sekretaris Kecamatan mempunyai tugas :
  - a. Merumuskan dan melaksanakan penyusunan rencana, pengendalian dan evaluasi pelaksanaannya.
  - b. Merumuskan dan melaksanakan urusan administrasi keuangan.
  - c. Merumuskan dan melaksanakan urusan tata usaha, administrasi kepegawaian, perlengkapan dan rumah tangga.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

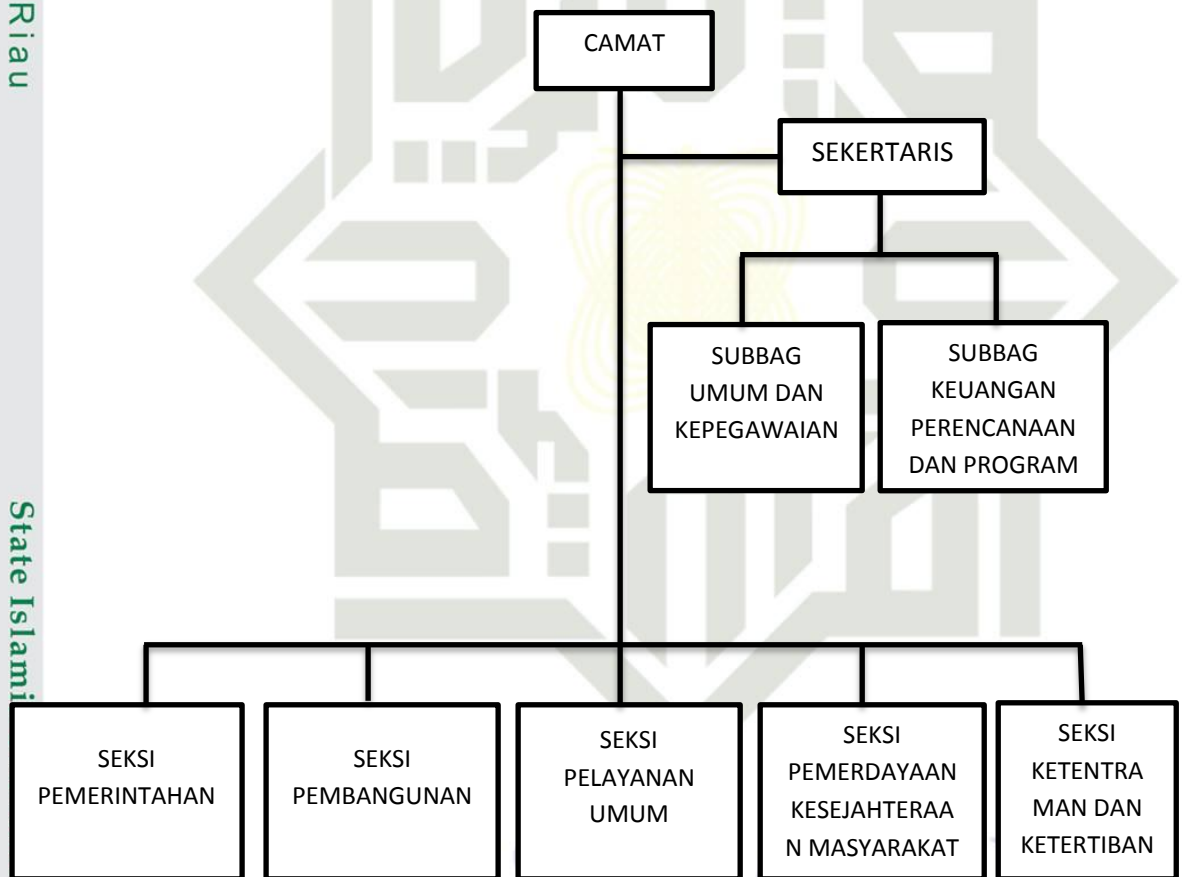
2. Seksi Pemerintahan, Ketentraman dan Ketertiban mempunyai tugas :
  - a. Merumuskan dan melaksanakan penyusunan program penyelenggaraan pembinaan polisi apamong praja.
  - b. Mensosialisasikan program penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum.
  - c. Melaksanakan pembinaan untuk mendorong kesadaran berbangsa dan perlindungan masyarakat.
  - d. Melaksanakan, mengawasi serta mengendalikan pelaksanaan perda.
  - e. Melaksanakan pembinaan kerukunan hidup beragama dan memberikan penyuluhan kepada tokoh masyarakat dan tokoh agama.
  - f. Melaksanakan pembinaan pengawasan dan pengendalian pemilihan lurah, pemilihan Kepala Desa, Badan Permusyawaratan Desa serta lembaga desa lainnya.
3. Seksi Pembangunan mempunyai tugas :
  - a. Menyusun dan mengusulkan rencana program pembangunan tahunan Kecamatan.
  - b. Melaksanakan dan mengendalikan pembangunan di Kecamatan/Desa.
  - c. Melaksanakan program pembinaan untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang kebersihan, keindahan pertamanan kenyamanan dan sanitasi lingkungan.
  - d. Memantau dan mengendalikan kebutuhan bahan pokok.
4. Seksi Pelayanan Umum mempunyai tugas :
  - a. Merumuskan dan melaksanakan penyusunan program penyelenggaraan pemerintahan umum dan kelurahan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Merumuskan dan melaksanakan penyusunan pembinaan administrasi kependudukan dan catatan sipil.

Struktur organisasi dan tata kerja kecamatan yang dilaksanakan di Kecamatan Bangko Pusako adalah struktur dan tata kerja sesuai dengan Perda Kabupaten Rokan Hilir Nomor 16 Tahun 2007, yaitu sebagai berikut:

**Skema II. 1**  
**Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kantor**  
**Kecamatan Bangko Pusako Tahun 2020**



Sumber: Kantor Kecamatan Bangko Pusako Tahun 2020<sup>25</sup>

<sup>25</sup> Sumber Data: Kantor Kecamatan Bangko Pusako Tahun 2020.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### TINJAUAN TEORI

#### A. Manajemen persediaan

Pengertian manajemen persediaan adalah serangkaian keputusan atau kebijakan perusahaan untuk memastikan perusahaan mampu menyediakan persediaan dengan mutu, jumlah dan waktu tertentu. Manajemen persediaan memiliki tujuan untuk meminimumkan biaya, oleh karena itu perusahaan melakukan suatu analisis yang dapat menentukan tingkat persediaan yang dapat meminimumkan biaya persediaan.<sup>26</sup>

#### B. Sistem

##### 1. Pengertian Sistem

Menurut McLeod sistem adalah sekelompok elemen-elemen yang terintegrasi dengan tujuan yang sama untuk mencapai suatu tujuan.<sup>27</sup> Terdiri dari sejumlah sumber daya manusia, material, mesin, uang dan informasi. Sumber daya tersebut bekerja sama menuju tercapainya suatu tujuan tertentu yang ditentukan oleh pemilik atau manajemen.

Pengertian sitem menurut Mulyadi adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan.<sup>28</sup>

<sup>26</sup> Harsanto Budi, *Dasar Ilmu Manajemen Operasi*, (Bandung: Unpad Press, 2013),

<sup>27</sup> Yakub, *Pengantar Sistem Informasi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h 33.

<sup>28</sup> Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, ( Semarang: Salemba Empat, 2016), h 4.

## Sistem Pengendalian persediaan

Penentuan jumlah persediaan perlu ditentukan sebelum melakukan penilaian persediaan. Jumlah persediaan dapat ditentukan dengan sistem yang paling umum dikenal pada akhir periode yaitu :<sup>29</sup>

- a. *Perpetual system*, Yaitu setiap kali pengeluaran persediaan bahan baku diberikan catatan administrasi persediaan bahan baku, catatan untuk sistem persediaan *perpetual* dapat dikelola secara manual. Akan tetapi, bagi perusahaan dengan jumlah persediaan bahan baku yang begitu besar serta transaksi pasokan bahan baku dan pengeluaran untuk produksi yang banyak, sistem seperti ini memakan biaya dan waktu yang tidak sedikit. Oleh karena itu penyimpanan catatan sistem persediaan bahan baku perpetual dilakukan dengan sistem komputerisasi.<sup>30</sup>
- b. *Periodic system*, yaitu setiap akhir periode dilakukan perhitungan secara fisik agar jumlah persediaan akhir dapat diketahui jumlahnya secara pasti. Pada akhir periode akuntansi, penghitungan fisik persediaan dilakukan untuk menghitung biaya persediaan.<sup>31</sup>

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

<sup>29</sup> Carl S. Warren dkk, *Pengantar akuntansi-adaptasi Indonesia 4*, (Jakarta : Salemba Empat, 2011), h 351.

<sup>30</sup> *Ibid.*

<sup>31</sup> *Ibid*, h 352.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## C. Persediaan

### 1. Pengertian Persediaan

Perusahaan menyelenggarakan kegiatan produksi akan memerlukan persediaan bahan baku. Kebijakan persediaan bahan baku membutuhkan komunikasi yang efektif agar pengelolaan biaya produksi dapat dilakukan dengan baik.<sup>32</sup>

Sofjan Assauri, mengemukakan bahwa “Persediaan adalah sebagai suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha yang normal, atau persediaan barang-barang masih dalam pengerjaan/ proses produksi, ataupun persediaan barang baku yang menunggu penggunaannya dalam suatu proses produksi”.<sup>33</sup>

Eddy Herjanto, mengemukakan bahwa “Persediaan adalah bahan atau barang yang disimpan yang akan digunakan untuk memenuhi tujuan tertentu, misalnya untuk digunakan dalam proses produksi atau perakitan, untuk dijual kembali, atau untuk suku cadang dari suatu peralatan atau mesin”.<sup>34</sup>

Yang dimaksud persediaan dalam penelitian ini adalah bagian aset utama yang dimiliki perusahaan industri yang akan digunakan dalam suatu rangkaian proses produksi untuk diolah menjadi barang jadi.<sup>35</sup>

<sup>32</sup> Rika Ampuh Hadiguna, *Manajemen Pabrik : pendekatan sistem untuk efisiensi dan efektivitas*, ( Jakarta : Bumi Aksara, 2009), h 91.

<sup>33</sup> Sofjan Assauri, *Manajemen Pemasaran: Dasar, Konsep & Strategi*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), h 237.

<sup>34</sup> Eddy Herjanto, *Manajemen Operasi, ed: Revisi*, (Jakarta: Gramedia., 2010), h. 238.

<sup>35</sup> *Ibid*, h 238.

## 2. Jenis-Jenis Persediaan

Menurut T. Hani Handoko, jenis persediaan dapat dibedakan atas:<sup>36</sup>

- a. Persediaan bahan mentah (*raw material*), yaitu persediaan barang barang berujud seperti baja, kayu, dan komponen-komponen lainnya yang digunakan dalam proses produksi.
- b. Persediaan komponen-komponen rakitan (*purchased parts/components*), yaitu persediaan barang-barang yang terdiri dari komponen-komponen yang diperoleh dari perusahaan lain, dimana secara langsung dapat dirakit menjadi suatu produk.
- c. Persediaan bahan pembantu atau penolong (*supplies*), yaitu persediaan barang-barang yang diperlukan dalam proses produksi, tetapi tidak merupakan bagian atau komponen barang jadi.
- d. Persediaan barang dalam proses (*work in process*), yaitu persediaan barang- barang yang merupakan keluaran dari tiap-tiap bagian dalam proses produksi atau yang telah diolah menjadi suatu bentuk, tetapi masih perlu diproses lebih lanjut menjadi barang jadi.
- e. Persediaan barang jadi (*finished goods*), yaitu persediaan barang barang yang telah selesai diproses atau diolah dalam pabrik dan siap untuk dijual atau dikirim kepada langganan.<sup>37</sup>

<sup>36</sup> T. Hani Handoko, *Manajemen Personalia & Sumberdaya Manusia*, Edisi kedua, (Yogyakarta: BPFE UGM, 2010), h 334.

<sup>37</sup> *Ibid.*

### 3. Fungsi Persediaan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Handoko dalam jurnal Analisis persediaan bahan baku disebutkan bahwa fungsi persediaan terbagi menjadi tiga macam yaitu:<sup>38</sup>

#### a. Fungsi *Decoupling*

Fungsi penting persediaan adalah memungkinkan operasi-operasi perusahaan internal dan eksternal mempunyai kebebasan (*independensi*). Persediaan *decoupling* ini memungkinkan perusahaan dapat memenuhi permintaan pelanggan tanpa menunggu supplier.

#### b. Fungsi *Economics Lot Sizing*

Melalui penyimpanan persediaan, perusahaan dapat memproduksi dan membeli sumber-sumber daya dalam kualitas yang dapat mengurangi biaya-biaya perunit. Dengan persediaan *lot size* ini akan mempertimbangkan penghematan pengeluaran persediaan.

#### c. Fungsi antisipasi

Suatu perusahaan sering menghadapi fluktuasi permintaan yang dapat diperkirakan dan diramalkan berdasarkan pengalaman atau data di masa lalu. Disamping itu perusahaan juga sering dihadapkan pada ketidakpastian jangka waktu pengiriman barang kembali sehingga harus dilakukan antisipasi untuk cara menanggulangnya.<sup>39</sup>

<sup>38</sup> Hani Handoko, *Dasar-Dasar Manajemen Produksi dan Operasi* (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 1989), h 335.

<sup>39</sup> *Ibid*, h336.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

#### 4. Manfaat Persediaan

Dengan adanya persediaan, produksi tidak perlu dilakukan khusus buat konsumsi, atau sebaliknya tidak perlu konsumsi didesak supaya sesuai dengan kepentingan produksi. Menurut Eddy Herjanto beberapa manfaat persediaan dalam memenuhi kebutuhan perusahaan, sebagai berikut:<sup>40</sup>

- a. Menghilangkan resiko keterlambatan pengiriman bahan baku atau barang yang dibutuhkan perusahaan.
- b. Menghilangkan resiko jika material yang dipesan tidak baik sehingga harus dikembalikan.
- c. Menghilangkan resiko terhadap kenaikan harga barang atau inflasi.
- d. Untuk menyimpan bahan baku yang dihasilkan secara musiman sehingga perusahaan tidak akan kesulitan jika bahan itu tidak tersedia di pasaran.
- e. Mendapatkan keuntungan dari pembelian berdasarkan diskon kuantitas
- f. Memberikan pelayanan kepada pelanggan dengan tersedianya barang yang diperlukan.<sup>41</sup>

#### 5. Biaya-biaya persediaan

Biaya persediaan merupakan sejumlah dana yang akan dikeluarkan oleh perusahaan guna mendapatkan persediaan bahan baku yang dibutuhkan. Biaya persediaan harus dipersiapkan dan direncanakan secara maksimal oleh pengelola guna menghindari adanya biaya yang terbuang sia-sia.<sup>42</sup>

<sup>40</sup> *Ibid*, h 237.

<sup>41</sup> *Ibid*.

<sup>42</sup> Mulyadi Nitisusastro, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, (Bandung, ALFABETA, 2017), h 199.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagian besar dari sumber-sumber perusahaan juga sering dikaitkan didalam persediaan yang akan digunakan dalam perusahaan. Nilai dari persediaan harus dicatat, digolong-golongkan menurut jenisnya yang kemudian dibuat perincian dari masing-masing barangnya dalam suatu periode yang bersangkutan. Pada akhir suatu periode, pengalokasian biaya-biaya dapat dibebankan pada aktivitas yang terjadi dalam periode tersebut dan untuk aktivitas mendatang juga harus ditentukan atau dibuat.

Dalam mengalokasikan biaya-biaya, biasanya setiap perusahaan mengenal pusat-pusat biaya untuk mengukur hasil yang telah dicapai dalam suatu periode tertentu sehubungan dengan penentuan dari posisi keuangan perusahaan sebagai suatu unit usaha. Kegagalan dalam mengalokasikan biaya akan menimbulkan kegagalan dalam mengetahui posisi keuangan dan kemajuan yang telah dicapai oleh suatu perusahaan. Menurut Eddy Herjanto, unsur-unsur biaya yang terdapat dalam persediaan dapat digolongkan menjadi tiga, yaitu:<sup>43</sup>

#### Biaya Pemesanan

Biaya pemesanan (*ordering costs, procurement costs*) adalah biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan pemesanan bahan/ barang, sejak dari penempatan pemesanan sampai tersedianya barang digudang. Biaya pemesanan ini meliputi semua biaya yang dikeluarkan dalam rangka mengadakan pemesanan barang, yang dapat mencakup biaya administrasi dan penempatan order, biaya pemilihan pemasok, biaya pengangkutan dan bongkar muat, biaya penerimaan dan pemeriksaan barang. Biaya

<sup>43</sup> David Wijaya,dkk. Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Ikan Pada PT. Cepes Minapratama Bitung. Jurnal EMBA Vol 4 No 2, Juni 2016. h 238.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemesanan dinyatakan dalam rupiah (satuan mata uang) per pesanan, tetapi tergantung dari berapa kali pesanan dilakukan. Apabila perusahaan memproduksi persediaan sendiri, tidak membeli dari pemasok, biaya ini disebut sebagai *set-up costs*, yaitu biaya yang diperlukan untuk menyiapkan peralatan, mesin atau proses manufaktur lain dari suatu rencana produksi. Analog biaya dengan biaya pemesanan, biaya *set-up* dinyatakan dalam rupiah per run, tidak tergantung dari jumlah yang diproduksi.<sup>44</sup>

#### Biaya Penyimpanan

Biaya penyimpanan (*carrying costs, holding costs*) adalah biaya yang dikeluarkan berkenaan dengan diadakannya persediaan barang. Yang termasuk biaya ini, antara lain biaya sewa gudang, biaya administrasi pergudangan, gaji pelaksana pergudangan, biaya listrik, biaya modal yang tertanam dalam persediaan, biaya asuransi ataupun biaya kerusakan, kehilangan atau penyusutan barang selama dalam penyimpanan. Biaya modal biasanya merupakan komponen biaya penyimpanan yang terbesar, baik itu berupa biaya bunga kalau modalnya berasal dari pinjaman maupun biaya oportunitas apabila modalnya milik sendiri.

#### Biaya Kekurangan Persediaan

Biaya kekurangan persediaan (*shortage costs, stockout costs*) adalah biaya yang timbul sebagai akibat tidak tersedianya barang pada waktu diperlukan. Biaya kekurangan persediaan ini pada dasarnya bukan biaya nyata (*riil*), melainkan berupa biaya kehilangan kesempatan. Dalam perusahaan manufaktur, biaya ini merupakan biaya kesempatan yang

---

<sup>44</sup> *Ibid*, h 239.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

timbul misalnya karena terhentinya proses produksi sebagai akibat tidak adanya bahan yang diproses, yang antara lain meliputi biaya kehilangan waktu produksi bagi mesin dan karyawan.<sup>45</sup>

### 6. Alasan Diadakannya Persediaan

Setiap perusahaan mempunyai prinsipnya masing-masing dalam melaksanakan proses produksi akan menyelenggarakan persediaan bahan baku untuk kelangsungan proses produksi dalam perusahaan tersebut. Beberapa alasan mengapa perusahaan harus mengadakan persediaan bahan, antara lain:<sup>46</sup>

- a. Adanya pengaruh musiman atas permintaan dan penawaran yang sering berfluktuasi sejalan dengan berubahnya musim, inisialnya naiknya permintaan payung pada saat menjelang musim hujan, naiknya permintaan jasa transportasi pada saat menjelang dan sesudah lebaran.
- b. Alasan-alasan spekulatif, seperti cenderung menimbun persediaan dengan harapan harga akan naik dikemudian hari.
- c. Persediaan pengaman (*safety stock*), dimana persediaan ini dimaksudkan untuk menjamin kesinambungan jalannya proses produksi.

Beberapa hal yang menyebabkan suatu perusahaan harus menyelenggarakan persediaan bahan baku adalah:<sup>47</sup>

- a. Bahan yang akan digunakan untuk proses produksi perusahaan tersebut tidak dapat dibeli atau didatangkan secara langsung satu persatu dalam

<sup>45</sup> Ibid.

<sup>46</sup> Bambang Tri Cahyono, Ph.D, *Manajemen Produksi*. (: Jakarta : IPWI, 1996) h.

<sup>47</sup> Rike Indriyani, Analisis, *Pengendalian Persediaan Bahan baku dengan menggunakan metode EOQ (Economic Order Quantity)*, Skripsi (Universitas Negeri Semarang : 2007), h. 13.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jumlah unit yang diperlukan perusahaan serta pada saat barang tersebut akan dipergunakan untuk proses produksi pada perusahaan. Bahan baku yang pada umumnya akan dibeli dalam jumlah tertentu, dimana jumlah tertentu ini akan digunakan untuk menunjang kelancaran proses produksi perusahaan yang bersangkutan dalam beberapa waktu tertentu. Dengan keadaan semacam ini maka bahan baku yang sudah dibeli oleh perusahaan namun belum dipergunakan untuk proses produksi akan masuk sebagai persediaan bahan baku dalam perusahaan tersebut.<sup>48</sup>

- b. Apabila perusahaan tidak mempunyai persediaan bahan baku, sedangkan bahan baku yang dipesan belum datang maka pelaksanaan proses produksi dalam perusahaan tersebut akan terganggu. Ketiadaan bahan baku tersebut akan mengakibatkan terhambatnya pelaksanaan proses produksi pengadaan bahan baku dengan cara tersebut akan membawa konsekuensi bertambah tingginya harga beli bahan baku yang dipergunakan oleh perusahaan. Keadaan tersebut akan membawa kerugian bagi perusahaan.<sup>49</sup>
- c. Untuk menghindari kekurangan bahan baku tersebut, maka suatu perusahaan dapat menyediakan bahan baku dalam jumlah yang banyak untukantisipasi adanya pemesanan dari konsumen. Tetapi persediaan bahan baku dalam jumlah besar tersebut akan mengakibatkan terjadinya biaya persediaan bahan baku yang semakin besar ini berarti akan

<sup>48</sup> Ibid.

<sup>49</sup> Mulyadi Nitisusastro, *op.cit*, h 197.

mengurangi keuntungan perusahaan. Disamping itu, resiko kerusakan bahan juga akan bertambah besar apabila persediaan bahan bakunya besar.<sup>50</sup>

## 7. Kerugian Dari Ketidakpastiaan Pengadaan Persediaan Bahan Baku

Secara garis besar ada dua faktor yang mempengaruhi ketidakpastiaan bahan baku yaitu faktor *intern* (dari dalam perusahaan) dan , yaitu faktor-faktor faktor *ekstern* (dari luar perusahaan). Faktor-faktor yang mempengaruhi dari dalam perusahaan (faktor *Internal*) , antara lain:<sup>51</sup>

- a. Perkiraan pemakaian bahan baku dalam proses barang jadi dalam satu periode sesuai dengan rencana produksi, umumnya rencana produksi didasarkan perkiraan (*forecasting*) dari data-data statistik yang telah lalu.
- b. Tinggi rendahnya harga bahan, karena akan mempengaruhi modal kerja yang tertanam dalam persediaan tersebut.
- c. *Carrying Cost* (biaya-biaya penyimpanan), yang meliputi :
  - 1) *Opportunity Cost Of Investment*, yaitu biaya atas hilangnya kesempatan untuk menanamkan investasi lain yang lebih menguntungkan, karena sebagian modal kerja telah banyak tertanam dalam persediaan yang kurang liquid.
  - 2) *Storage Cost*, yaitu biaya sewa gudang (bagi perusahaan yang tidak memiliki gudang sendiri), biaya fasilitas gudang seperti listrik, alat pendingin, peralatan kerja, tenaga kerja.

<sup>50</sup> Rike Indriyani , *op.cit*, h 18.

<sup>51</sup> Bambang Tri Cahyono, *op.cit*, h. 263.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) *Insurance Premium* (premi asuransi), bagi perusahaan yang sebagian atau semuanya diasuransikan.
- 4) *Price move* (perubahan harga), jika ada penurunan harga-harga barang dagangan akan mempengaruhi persediaan, mengakibatkan kerugian, dan jika ada kenaikan harga, menjadi suatu keuntungan.
- 5) Kondisi barang persediaan yang cepat buruk atau usang, atau ketinggalan mode atau desain.

*Acquisition Cost* (biaya perolehan), yaitu biaya-biaya yang paling nyata dalam pengadaan bahan persediaan yaitu harga atau biaya yang dibayarkan untuk setiap unit persediaan, yang terdiri dari : <sup>52</sup>

- 1) *Ordering Cost*, yaitu administrasi yang dikenakan setiap kali pesan.
- 2) *Preight and bandling coast*, yaitu pengadaan yang akan menimbulkan biaya pemuatan dan pembongkaran terhadap persediaan barang yang diterima.
- 3) *Quantity discount forgone* yaitu pengadaan dengan partai besar sering diberikan discount harga.

*Lead time* (waktu tunggu), yaitu waktu yang dihitung sejak pemesanan sampai datangnya barang persediaan yang diterima dalam gudang perusahaan, makin lama waktu tunggu, makin besar jumlah perusahaan atau sebaliknya.

*Stock Out Cost*, yaitu biaya atau kerugian atas hilangnya kesempatan untuk memproduksi atau menjual akibat kehabisan barang persediaannya. Hal ini

<sup>52</sup> Bambang Tri Cahyono, *op.cit*, h 264.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

banyak menimbulkan para pelanggan akan segera pindah kepada pesaing bisnisnya.

Disamping ketidakpastian bahan baku dari dalam perusahaan terdapat pula ketidakpastian dari luar perusahaan. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat persediaan dari luar perusahaan (faktor *eksternal*) antara lain:<sup>53</sup>

- a. Peraturan pemerintah, misalnya pembatasan pemasukan barang-barang tertentu atau keharusan pembelian barang dalam negeri.
- b. Jenis barang tertentu yang sulit didapatkan dipasaran bebas
- c. Pabrik pembuat bahan baku dalam proses atau barang jadi telah menutup produksinya, sementara belum ada barang pengganti yang sama.
- d. Kemampuan *supplier* yang dipercaya untuk pelaksanaan pengadaan barang persediaan tersebut kurang profesional, sehingga sering mengalami keterlambatan, kerusakan fisik barang, tidak sesuai dengan mutu yang diinginkan.
- e. Jarak perusahaan dengan lokasi bahan baku relatif jauh.<sup>54</sup>

Ketidakpastian yang terjadi dari luar perusahaan ini disebabkan oleh faktor-faktor dari luar perusahaan. Dalam hal ini perusahaan pada saat melaksanakan pembelian sudah diperhitungkan agar bahan baku yang dibeli tersebut datangnya tepat pada saat persediaan yang ada sudah habis. Namun kenyataannya bahan baku tersebut datangnya sering tidak sesuai dengan yang telah diperhitungkan, atau bahan tersebut datang sebelum waktu yang dijanjikan.

<sup>53</sup> Bambang Tri Cahyono, *op.cit*, h 265.

<sup>54</sup> Mulyadi Nitisusastro, *op.cit*, h 190.

## D. Bahan Baku

### 1. Pengertian Bahan Baku

Untuk lebih memahami arti dari bahan baku, maka penulis akan mengemukakan beberapa pendapat mengenai pengertian bahan baku :

- a. Bahan baku adalah bahan yang menjadi bagian produk jadi dan dapat diidentifikasi menjadi produk jadi.<sup>55</sup>
- b. Bahan baku adalah persediaan yang dibeli oleh perusahaan guna diproses menjadi bagian barang setengah jadi dan akhirnya menjadi barang jadi atau produk akhir dari perusahaan.<sup>56</sup>
- c. Bahan baku adalah bahan untuk diolah melalui produksi yang dibuat menjadi barang lain.<sup>57</sup>

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan bahan baku adalah suatu bahan yang didapat dari sumber daya alam yang akan digunakan dalam proses produksi dan pengolahan pada perusahaan.

### Kebutuhan Bahan Baku

Persediaan bahan baku yang diselenggarakan pada suatu perusahaan akan dipergunakan untuk menunjang dalam pelaksanaan proses produksi pada suatu perusahaan tersebut. Dengan demikian bagian terpenting dari keberadaan sebuah produk adalah bahan baku yang dibutuhkan pada saat perancangan produk, spesifikasi bahan baku dan kebutuhan proses produksi.

Demikian halnya dengan peramalan yang memberikan informasi tentang

<sup>55</sup> Arif Suad, *Akuntansi Biaya*, (Yogyakarta: BP STIE YKPN, 2000), h 64.

<sup>56</sup> Lukman Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan*. (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2001) , h 281.

<sup>57</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta : Gramedia, 2008), h 144.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Saifur Rasyid Kasim Riau

kebutuhan sejumlah bahan baku yang harus diproduksi agar mampu memenuhi permintaan dalam kuantitas dan kualitas.<sup>58</sup>

Maka besarnya persediaan bahan baku akan disesuaikan dengan kebutuhan bahan baku yang akan digunakan untuk pelaksanaan proses produksi yang ada pada perusahaan tersebut. Oleh karena itu, untuk menentukan berapa banyak kebutuhan bahan baku yang akan digunakan dan dibeli oleh suatu perusahaan pada suatu periode akan banyak kepada berapa besarnya kebutuhan perusahaan tersebut akan masing-masing jenis bahan baku untuk keperluan proses produksi yang dilaksanakan dalam perusahaan yang bersangkutan.<sup>59</sup>

Untuk mengetahui berapa besar kebutuhan bahan baku yang akan diperlukan perusahaan pada suatu periode tersebut. Maka manajemen perusahaan akan menggunakan data yang cukup relevan untuk mengadakan peramalan kebutuhan bahan baku dalam perusahaan tersebut. Beberapa data yang dapat digunakan dalam penyusunan peramalan kebutuhan dalam bahan baku ini antara lain adalah dari perencanaan produksi yang akan dilaksanakan dalam perusahaan tersebut.<sup>60</sup>

Selain data tersebut, manajemen perusahaan yang bersangkutan akan mempergunakan data penggunaan bahan baku dari beberapa periode yang telah lalu. Hal ini lebih sering digunakan oleh perusahaan-perusahaan dimana proses produksi yang dilaksanakan adalah proses produksi yang terus-

<sup>58</sup> Rika Ampuh hadi Guna, *Manajemen Pabrik : Pendekatan Sistem Untuk Efisiensi dan Efektifitas*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009) h 143.

<sup>59</sup> Agus Ahyari, *Efisiensi Persediaan Bahan* (Yogyakarta: BPFE, 2003), h 171.

<sup>60</sup> *Ibid*, h 172

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menerus sehingga pelaksanaan proses produksi dalam perusahaan ini merupakan pelaksanaan proses produksi dengan cara non produk yang sama dari waktu ke waktu.

Untuk perusahaan yang melaksanakan proses produksi secara terus menerus, dimana urutan dalam pelaksanaan proses produksi selalu sama. Biasanya manajemen perusahaan yang bersangkutan akan mengadakan penyusutan peramalan bahan baku dalam perusahaan yang bersangkutan dengan mempergunakan data penggunaan bahan baku yang telah lalu ini disusun untuk memperkirakan kebutuhan bahan baku untuk pelaksanaan proses produksi yang akan datang. Hal ini dilaksanakan karena didalam proses produksi yang terus menerus yang dilakukam secara terus menerus ini kebutuhan bahan baku akan selalu sejalan dengan pelaksanaan proses produksi yang ada dalam suatu perusahaan yang bersangkutan. Dengan demikian maka perkembangan penggunaan bahan baku pada waktuwaktu yang lalu akan dapat dipergunakan sebagai pedoman atau dasar untuk mengadakan penyunan perkiraan jumlah unit kebutuhan dalam bahan baku pada waktu yang akan datang.<sup>61</sup>

Jika manajemen perusahaan tersebut mengetahui tersebut telah mengetahui berapa besarnya bahan baku yang dibutuhkan untuk keperluan proses produksi dalam suatu periode tersebut, maka jumlah bahan baku yang akan dibeli ini akan didasarkan kepada jumlah kebutuhan bahan baku untuk

---

<sup>61</sup> Rika Ampuh hadi Guna, *op.cit*, h 143.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

keperluan proses produksi, dengan mengingat data tentang persediaan bahan baku yang ada dalam perusahaan .

Persediaan bahan baku awal yang benar-benar ada dalam perusahaan tersebut serta rencana untuk persediaan akhir didalam perusahaan perlu untuk diperhitungkan besarnya masing-masing. Jumlah bahan baku yang akan dibeli oleh perusahaan yang bersangkutan ini akan sama dengan jumlah kebutuhan bahan baku untuk keperluan proses produksi, kemudian dikurangi dengan persediaan awal yang ada dalam perusahaan.<sup>62</sup>

#### E. Persediaan Bahan Baku

##### 1. Pengertian Persediaan Bahan Baku

Dalam perusahaan manufaktur bahan baku merupakan kebutuhan utama dalam proses produksi, karena bahan baku inilah yang akan diolah menjadi produk jadi. Untuk itu, pengelolaan kebutuhan bahan baku merupakan kegiatan yang sangat penting bagi perusahaan dalam rangka menjaga kelancaran proses produksi.<sup>63</sup>

Bahan baku diperlukan pabrik untuk diolah, yang setelah menjadi beberapa proses diharapkan menjadi barang jadi (*finished goods*).<sup>64</sup> Contohnya benang diolah menjadi kain atau kaos, kapas dipintal menjadi benang, dan kulit diolah menjadi sepatu. Contoh lain, kertas yang merupakan bahan baku bagi perusahaan percetakan, tetapi kertas juga merupakan barang jadi bagi suatu pabrik yang menghasilkan kertas. Jadi

<sup>62</sup> *Ibid*, h 175.

<sup>63</sup> Sri Joko, *Manajemen Produksi dan Operasi* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang: 2001), h 215.

<sup>64</sup> *Ibid*, h 216.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengertian dari bahan baku meliputi semua bahan yang dipergunakan dalam perusahaan pabrik, kecuali terdapat bahan-bahan yang secara fisik akan digabungkan dengan produk yang akan dihasilkan perusahaan pabrik tersebut.

## 2. Macam-macam kelompok bahan baku

Menurut Ristono terdapat dua macam kelompok bahan baku, yaitu;

- a. Bahan baku langsung (*direct material*), yaitu bahan yang membentuk dan merupakan bagian dari barang jadi yang biayanya dengan mudah bisa ditelusuri dari biaya barang jadi tersebut. Jumlah bahan baku langsung bersifat variabel, artinya sangat tergantung atau dipengaruhi oleh besar kecilnya volume produksi atau perubahan output.
- b. Bahan baku tak langsung (*indirect material*), yaitu bahan baku yang dipakai dalam proses produksi, tetapi sulit untuk menelusuri biayanya pada saat barang jadi.<sup>65</sup>

Menurut Indrajit dan Djokopranoto, Klasifikasi bahan baku berdasarkan harga dibagi menjadi 3 bagian yaitu:<sup>66</sup>

- a. Bahan baku berharga tinggi (*high value items*) Bahan baku yang biasanya berjumlah □ 10% dari jumlah jenis persediaan, namun jumlah nilainya mewakili sekitar 70% dari seluruh nilai persediaan, oleh karena itu memerlukan tingkat pengawasan yang sangat tinggi.
- b. Bahan baku berharga menengah (*medium value items*) Bahan baku yang biasanya berjumlah □ 20% dari jumlah jenis persediaan, dan

<sup>65</sup> Sofjan Assauri, *Manajemen Produksi dan Operasi* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI, 2008), h 241.

<sup>66</sup> Agus Ristono, *Manajemen Persediaan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), h 5.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jumlah nilainya juga sekitar 20% dari jumlah nilai persediaan, sehingga memerlukan tingkat pengawasan yang cukup.

- c. Bahan baku berharga rendah (*low value items*) Jenis bahan baku ini biasanya berjumlah □ 70% dari seluruh jenis persediaan, tetapi memiliki jumlah nilai atau harga 10% dari seluruh nilai atau harga persediaan, sehingga tidak memerlukan tingkat pengawasan yang tinggi.<sup>67</sup>

**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persediaan Bahan Baku**

Sebuah perusahaan tidak bisa serta merta menentukan berapa, bagaimana dan kapan harus memenuhi stok persediaan baku untuk proses produksi karena untuk menghindari terjadinya beberapa kemungkinan yang tidak diharapkan seperti terjadinya penumpukan bahan baku, berkurangnya kualitas bahan baku karena penyimpanan yang terlalu lama, dana menjadi tidak seimbang karena keuangan terhambat pada barang mentah (bahan baku). Oleh karena itu ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi besar kecilnya persediaan bahan baku dalam perusahaan yaitu:<sup>68</sup>

1. Volume yang dibutuhkan untuk melindungi jalannya perusahaan tersebut terhadap gangguan kehabisan persediaan yang akan dapat menghambat atau mengganggu jalannya proses produksi.

<sup>67</sup> Ibid, h 5.

<sup>68</sup> Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*, Edisi. Keempat, Cetakan Ketujuh, (Yogyakarta: BPFE, 2001), h 74.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Volume produksi yang direncanakan, dimana pada volume produksi yang direncanakan itu sendiri sangat tergantung kepada volume *sales* yang direncanakan.
2. Besarnya pembelian bahan mentah setiap kali pembelian untuk mendapatkan biaya pembelian yang minimal.
3. *Estimasi* tentang *fluktuasi* harga bahan mentah yang bersangkutan di waktu-waktu yang akan datang.
4. Peraturan-peraturan pemerintah yang menyangkut persediaan material.
5. Harga pembelian bahan mentah.
6. Biaya penyimpanan dan resiko penyimpanan digudang.
7. Tingkat kecepatan material menjadikannya rusak atau turun kualitasnya.<sup>69</sup>

Dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi persediaan bahan baku adalah volume persediaan yang ada, apabila persediaan digudang habis total maka perusahaan harus meningkatkan volume pemesanan bahan baku. Setelah itu volume pemesanan pelanggan jika perusahaan mendapatkan order dalam jumlah banyak dari pelanggan maka secara otomatis perusahaan harus menyediakan bahan baku yang lebih banyak.

Perusahaan harus memperhatikan jumlah biaya yang harus dikeluarkan terkait diskon dan bonus apabila membeli dalam jumlah banyak. Peraturan pemerintah terkait bahan baku yang akan dibeli, keamanan dan kualitas bahan baku apabila sebuah perusahaan tersebut akan menyimpan bahan baku dalam jumlah tertentu.

---

<sup>69</sup> *Ibid*, h 74.

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### G. *Economic Order Quantity* (EOQ)

#### 1. Pengertian *Economic Order Quantity* (EOQ)

Metode persediaan yang paling terkenal adalah model-model *Economic Order Quantity* (EOQ). Metode ini dapat digunakan baik untuk barang-barang yang dibeli maupun yang diproduksi sendiri. Model EOQ digunakan untuk menentukan kuantitas pesanan persediaan yang meminimalkan biaya langsung penyimpanan persediaan dan biaya kebalikannya (*inverse cost*) pemesanan persediaan.<sup>70</sup>

*Economic Order Quantity* (EOQ) adalah jumlah kuantitas bahan yang dibeli pada setiap kali pembelian dengan biaya yang paling minimal. EOQ tercapai pada saat biaya pesan sama dengan biaya simpan.<sup>71</sup>

Hal yang mendasari ide dasar model EOQ adalah: pertama, total biaya yang merepresentasikan kuantitas pesanan persediaan; kedua, kuantitas tersebut menghasilkan total biaya yang paling rendah yang dapat diidentifikasi melalui EOQ.<sup>72</sup>

Pengertian *Economic Order Quantity* (EOQ) atau pembelian bahan baku dan suku cadangnya yang optimal sesuai yang diutarakan Slamet dapat diartikan sebagai kuantitas bahan baku dan suku cadangnya yang dapat diperoleh melalui pembelian dengan mengeluarkan biaya minimal tetapi tidak berakibat pada kekurangan dan kelebihan bahan baku dan suku cadangnya.<sup>73</sup>

<sup>70</sup> Hani Handoko, *op.cit*, h 339.

<sup>71</sup> Sutrisno, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2017), h 82.

<sup>72</sup> Harmono, *Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), h 222.

<sup>73</sup> Pangestu Subagyo, *Manajemen Operasi* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2000), h

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model ini sangat mudah dan sederhana, namun berlaku asumsi-asumsi sebagai berikut:

1. Jumlah kebutuhan barang selama setahun dapat diperkirakan dan kebutuhan barang sepanjang tahun relatif stabil.
2. Hanya ada dua macam biaya yang relevan, yaitu biaya pemesanan dan biaya pemeliharaan barang.
3. Biaya pemesanan untuk setiap kali pesan besarnya selalu sama, tidak berpengaruh oleh jumlah yang dipesan.
4. Biaya pemeliharaan barang setiap unit setiap tahun selalu sama. Dengan kata lain biaya pemeliharaan barang ini bersifat variabel. Tergantung pada jumlah barang yang disimpan dan lama waktu penyimpanan.
5. Usia barang relatif lama, tidak cepat menjadi aus, busuk atau rusak.
6. Harga barang setiap unit barang selalu sama (*stabil*).
7. Tidak ada kendala atau batasan mengenai jumlah barang yang dapat dipesan.<sup>74</sup>

**2. Perhitungan *Economic Order Quantity* (EOQ)**

Model *Economic Order Quantity* (EOQ) merupakan model matematik yang menentukan jumlah barang yang harus dipesan untuk memenuhi permintaan yang diproyeksikan, dengan biaya persediaan yang diminimalkan.

---

<sup>74</sup> Jay Heizer dan Barry Render, *Manajemen Operasi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2015), h 563.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Adapun rumus untuk menghitung *Economic Order Quantity* (EOQ) adalah:

$$EOQ = \sqrt{\frac{2 \cdot S \cdot D}{H}}$$

Keterangan:

Q\* : jumlah optimal unit per pesanan (EOQ)

S : biaya pemesanan untuk setiap kali pesan

D : permintaan tahunan dalam unit untuk barang persediaan

H : biaya penyimpanan<sup>75</sup>

## H. Persediaan Pengaman (*Safety Stock*)

Untuk memesan suatu barang sampai barang itu datang diperlukan jangka waktu yang bisa bervariasi dari beberapa jam sampai beberapa bulan.

Perbedaan waktu antara saat memesan sampai barang datang dikenal dengan istilah waktu tunggu tenggang (*lead time*). Waktu tenggang sangat dipengaruhi oleh ketersediaan dari barang itu sendiri dan jarak lokasi antara pembeli dan pemasok berada.<sup>76</sup>

Adanya waktu tenggang tersebut, perlu adanya persediaan yang dicadangkan untuk kebutuhan selama menunggu barang datang, yang disebut sebagai persediaan pengaman (*safety stock*). Persediaan pengaman berfungsi untuk melindungi atau menjaga kemungkinan terjadinya kekurangan barang.

<sup>75</sup> Arman Hakim Nasution & Yudha Prasetyawan, *Perencanaan dan Pengendalian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003), h 142.

<sup>76</sup> Eddy Herjanto, *Manajemen Operasi*, (Jakarta: Grasindo, 2006), h 258.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Safety stock* adalah persediaan barang minimum untuk menghindari terjadinya kekurangan barang. terjadinya kekurangan barang disebabkan antara lain karena kebutuhan barang selama pemesanan melebihi rata-rata kebutuhan barang, yang dapat terjadi karena kebutuhan setiap harinya terlalu banyak atau karena jangka waktu pemesanannya terlalu panjang dibanding dengan kebiasaan.<sup>77</sup>

Kalau perusahaan memiliki *safety stock* terlalu banyak akibatnya perusahaan akan menanggung biaya penyimpanan yang terlalu mahal, tetapi kalau *safety stock* terlalu sedikit maka perusahaan akan menanggung biaya atau kerugian karena kekurangan barang. Oleh karena itu perusahaan harus dapat menentukan besarnya *safety stock* ini secara tepat.

Menurut Farah Margaretha bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya *safety stock* ialah:

- a. Sulit atau tidaknya bahan atau barang tersebut diperoleh
- b. Kebiasaan pemasok menyerahkan barang atau bahan
- c. Besar atau kecilnya jumlah barang atau bahan yang dibeli setiap saat, dan
- d. Sering atau tidaknya mendapatkan pesanan mendadak.<sup>78</sup>

Perusahaan harus sudah memesan barang dengan mempertimbangkan masa tunggu jangan sampai persediaan dalam kondisi nol (0) baru memesan barang, karena kondisi ini akan mengganggu jalannya proses produksi. Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan persediaan pengaman. Besarnya

<sup>77</sup> Pangestu Subagyo, *Manajemen Operasi*, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2000), h 119.

<sup>78</sup> Irham Fahmi, *Manajemen Produksi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h 122.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

persediaan pengaman bisa ditentukan berdasarkan masa tunggu pesanan melalui persamaan yaitu,

$$\text{Persediaan pengaman} = \frac{D}{360} \times \text{Lead Time}$$

Keterangan:

D : permintaan persediaan

Jumlah hari dalam satu tahun : 360

Lead Time : waktu tunggu<sup>79</sup>

### I. Titik Pemesanan Ulang (*Reorder Point*)

Setelah jumlah bahan yang dibeli dengan biaya minimal ditentukan, masalah selanjutnya yang muncul adalah kapan perusahaan harus memesan kembali agar perusahaan tidak sampai kehabisan bahan. Titik dimana perusahaan harus memesan kembali agar kedatangan bahan baku yang dipesan tepat pada saat persediaan bahan di atas *safety stock* sama dengan nol disebut *reorder point*. Pada saat *reorder point* inilah perusahaan harus memesan kembali agar kedatangan bahan tidak sampai melanggar persediaan pengaman. Yang perlu diperhatikan dalam menentukan *reorder point* adalah:<sup>80</sup>

1. Kebutuhan bahan baku selama tenggang waktu menunggu atau masa *lead time*.
2. Besarnya *safety stock*.

Namun, jika titik pemesanan ulang ditetapkan terlalu tinggi maka persediaan baru sudah datang sementara persediaan digudang masih masih

<sup>79</sup> Harmono, *op.cit*, h 225.

<sup>80</sup> Sutrisni, *op.cit*. h 83.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

banyak. Keadaan ini dapat mengakibatkan pemborosan biaya dan investasi yang berlebihan.

Titik pemesanan ulang biasanya ditetapkan dengan cara menambahkan penggunaan selama waktu tenggang dengan persediaan pengaman atau dalam bentuk rumus sebagai berikut:

$$ROP = D \times L + SS$$

Keterangan:

ROP : titik pemesanan ulang (*Reorder Point*)

D : tingkat kebutuhan per unit waktu

L : waktu tenggang

SS : *Safety Stock*<sup>81</sup>

#### J. Persediaan Bahan Baku Menurut Ekonomi Islam

Persediaan merupakan bagian utama dalam perusahaan khususnya perusahaan dagang dan seringkali merupakan perkiraan yang nilainya cukup besar dan melibatkan modal kerja yang besar. Tanpa adanya persediaan barang dagangan, perusahaan akan menghadapi resiko dimana pada suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan dari para pelanggannya. Tentu saja kenyataan ini dapat berakibat buruk bagi perusahaan, karena secara tidak langsung perusahaan menjadi kehilangan kesempatan untuk memperoleh keuntungan yang seharusnya didapatkan.<sup>82</sup>

Dalam hal ini yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode waktu tertentu atau persediaan

<sup>81</sup> Sutrisno, *op.cit*, h 83.

<sup>82</sup> Fordebi dan Adesy, *Ekonomi dan Bisnis Islam*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), h 255.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

barang-barang yang masih dalam pengerjaan atau proses produksi, ataupun persediaan bahan baku yang menunggu penggunaannya dalam suatu proses produksi. Oleh karena itu persediaan sebaiknya dapat dikelola dengan baik.

Prinsip dasar ekonomi Islam adalah keyakinan kepada Allah SWT sebagai Rabb dari alam semesta. Ikrar akan keyakinan ini menjadi pembuka kitab suci umat Islam, dalam ayat:

وَسَخَّرَ لَكُم مَّا فِي السَّمُوتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا مِّنْهُ إِنَّ فِي لَءَٰذِلِكَ آيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَّتَفَكَّرُونَ

Artinya : *"Dan dia Telah menundukkan untukmu apa yang di langit dan apa yang di bumi semuanya, (sebagai rahmat) daripada-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berfikir."* (al Jaatsiyah: 13).<sup>83</sup>

Allah telah menetapkan bahwa manusia berperan sebagai khalifah, bumi adalah lapangan dan medan, sedang manusia adalah pengelola segala apa yang terhampar di muka bumi untuk di maksimalkan fungsi dan kegunaannya.

Tanggung jawab manusia sebagai khalifah adalah pengelola *resources* yang telah disediakan oleh Allah secara efisien dan optimal agar kesejahteraan dan keadilan ditegakkan. Islam juga mengajarkan bahwa sebaik-baiknya orang adalah orang yang banyak manfaatnya bagi orang lain atau masyarakat. Fungsi beribadah dalam arti luas ini tidak mungkin dilakukan bila seseorang tidak bekerja atau berusaha. Dengan demikian, bekerja dan berusaha itu menempati posisi dan peranan yang sangat penting dalam Islam.<sup>84</sup>

Bagi Islam, memproduksi sesuatu bukanlah sekedar untuk mengkonsumsi sendiri atau dijual ke pasar. Dua motivasi itu belum cukup,

<sup>83</sup> Al-Qur'an Surat Jatsiyah Ayat 13.

<sup>84</sup> Fordeby dan Adesy, *op.cit.* h 251.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena masih terbatas pada fungsi ekonomi. Islam secara khas menekankan bahwa setiap kegiatan produksi harus pula mewujudkan fungsi social. Adapun kaidah-kaidah dalam memproduksi dalam Islam antara lain adalah: <sup>85</sup>

1. Memproduksi barang dan jasa yang halal pada setiap tahapan produksi.
2. Mencegah kerusakan dimuka bumi, termasuk membatasi polusi, memelihara keserasian, dan ketersediaan sumber daya alam.
3. Produksi dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan individu dan masyarakat serta mencapai kemakmuran. Kebutuhan yang harus dipenuhi harus dalam prioritas yang ditetapkan agama, yakni terkait dengan kebutuhan untuk tegaknya akidah/agama, terpeliharanya nyawa, akal dan keturunan/kehormatan, serta untuk kemakmuran material.
4. Produksi dalam Islam tidak dapat dipisahkan dari tujuan kemandirian umat. Untuk itu hendaknya umat memiliki berbagai keahlian, kemampuan dan prasarana yang memungkinkan terpenuhinya kebutuhan sprituak dan material.
5. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik kualitas spiritual maupun mental dan fisik.

#### 1. Tujuan Persediaan bahan baku dalam Islam

Adapun kaidah-kaidah memproduksi dalam Islam antara lain: <sup>86</sup>

- a. Memproduksi barang dan jasa yang halal pada setiap tahapan produksi.

---

<sup>85</sup> *Ibid*, h 257.

<sup>86</sup> *Ibid*, h 268.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Mencegah kerusakan dimuka bumi, termasuk membatasi polusi, memelihara keserasian, dan ketersediaan sumber daya alam.
- c. Produksi dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan individu dan masyarakat serta mencapai kemakmuran. kebutuhan yang harus dipenuhi harus dalam prioritas yang ditetapkan agama, yakni terkait dengan kebutuhan untuk tegaknya akidah/ agama, terpeliharanya nyawa, akal dan keturunan/kehormatan, serta untuk kemakmuran material.
- d. Produksi dalam Islam tidak dapat dipisahkan dari tujuan kemandirian umat. Untuk itu hendaknya umat memiliki berbagai keahlian, kemampuan dan prasarana yang memungkinkan terpenuhinya kebutuhan spiritual dan material.
- e. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik kualitas spiritual maupun mental dan fisik.

**Faktor – faktor Persediaan Bahan baku dalam Islam**

Adapun dalam sistem produksi Islam terdapat konsep kesejahteraan ekonomi digunakan dengan cara yang lebih luas, konsep itu meliputi:<sup>87</sup>

- a. Produk-produk yang menjauhkan manusia dari nilai-nilai moral dilarang diproduksi.
- b. Aspek sosial produksi ditetapkan dan secara ketat dikaitkan dengan proses produksi.

---

<sup>87</sup> Ibid, h 271.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Masalah ekonomi hadir bukan karena banyak berkaitan dengan kebutuhan hidup, akan tetapi timbul karena kealpaan dan kemalasan manusia dalam usahanya mengambil manfaat sebesar-besarnya dari anugerah Allah SWT, baik dalam bentuk sumber-sumber manusiawi maupun sumber-sumber alam.

### 3. Nilai – nilai persediaan bahan baku menurut Islam

Dalam proses produksi tidak lepas dari ketersediaan bahan baku dan kebijakan perusahaan sebagai bahan dasar dalam proses produksi tersebut, dimana bahan baku merupakan sumber alam dan kebijakan perusahaan merupakan sumber manusiawi.<sup>88</sup>

Sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah SWT :

خَلَقَ السَّمَاوَاتِ بِغَيْرِ عَمَدٍ تَرَوْنَهَا وَأَلْقَى فِي الْأَرْضِ رَوَاسِيَ أَنْ تَمِيدَ بِكُمْ وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ وَأَنْزَلْنَا مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَنْبَتْنَا فِيهَا مِنْ كُلِّ زَوْجٍ كَرِيمٍ

Artinya: *Dia menciptakan langit tanpa tiang yang kamu melihatnya dan Dia meletakkan gunung-gunung (di permukaan) bumi supaya bumi itu tidak menggoyangkan kamu; dan memperkembang biakkan padanya segala macam jenis binatang. dan Kami turunkan air hujan dari langit, lalu Kami tumbuhkan padanya segala macam tumbuh-tumbuhan yang baik. (QS. Al-Luqman : 10)*<sup>89</sup>

Kebijakan perusahaan terhadap persediaan bahan baku sangat penting untuk mendukung proses produksi disuatu perusahaan terutama pada perusahaan manufaktur, dimana kesalahan dalam menentukan jumlah persediaan dapat menghambat proses produksi, hal ini tentunya juga berakibat pada penurunan keuntungan perusahaan.

<sup>88</sup> Rustam Effendi, *Produksi dalam Islam*, (Yogyakarta: Magistra Insani, 2003), h 34.

<sup>89</sup> Al-Qur'an Surat Al-Luqman Ayat 10.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Perhitungan sistem persediaan bahan baku dengan metode *Economic Order Quantity* (EOQ), *Safety Stock*, dan *Reorder Point* (ROP) cocok diterapkan di pabrik tahu Stabat, pabrik tahu Fitri, pabrik tahu Udin. Namun yang sangat cocok menerapkan metode ROQ, *Safety Stock* dan ROP adalah pabrik tahu Udin, karena pada biaya penyimpanan dan biaya pemesanan terdapat perbedaan jauh dengan sistem persediaan bahan baku yang diterapkan pabrik Udin, jadi bisa menghemat pengeluaran pada biaya penyimpanan dan biaya pemesanan.
2. Faktor pendukung persediaan bahan baku pada Pabrik Tahu Stabat, Pabrik Tahu Fitri, Pabrik Tahu Udin yaitu bahan baku tidak sulit didapatkan. Pabrik tahu melakukan pemesanan melalui telepon ataupun SMS di Grosir langganan, tidak perlu keluar tambahan biaya transportasi. Faktor penghambat persediaan bahan baku kedelai yaitu harga disetiap Grosir berbeda beda, jika kedelai tidak tersedia di Grosir langganan, maka pabrik tahu akan membeli di Grosir lain, dengan harga yang lebih mahal.
3. Tinjauan ekonomi islam terhadap sistem persediaan bahan baku pabrik tahu Stabat, pabrik tahu Fitri, pabrik tahu Udin kurang tepat, karena dengan sistem persediaan yang diterapkan menimbulkan pemborosan

dalam hal pemesanan dan penyimpanan bahan baku. Dalam hal pembelian bahan baku kedelai pabrik tahu selalu membeli dengan kualitas yang bagus, agar hasil produksi mempunyai kualitas yang bagus sehingga tidak merugikan konsumen.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran kepada Pabrik Tahu Stabat, Pabrik Tahu Fitri, Pabrik Tahu Udin yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan adalah :

1. Pabrik Tahu Stabat, Pabrik Tahu Fitri, Pabrik Tahu Udin sebaiknya meninjau kembali kebijakan persediaan bahan baku kedelai yang selama ini telah dilakukan oleh Pabrik Tahu.
2. Pabrik Tahu Stabat, Pabrik Tahu Fitri, Pabrik Tahu Udin dapat mencoba mengaplikasikan metode *Economic Order Qquantity*, untuk menentukan kuantitas pemesanan yang ekonomis.
3. Pabrik Tahu Stabat, Pabrik Tahu Fitri, Pabrik Tahu Udin sebaiknya menentukan besarnya persediaan pengaman (*safety stock*), pemesanan kembali (*reorder point*) untuk menghindari resiko kehabisan bahan baku dan juga kelebihan bahan baku sehingga dapat meminimalkan biaya bahan baku kedelai.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alhyari, Agus. 2003. *Efisiensi Persediaan Bahan*. Yogyakarta: BPFE.
- Al Qur'an Surat Jatsiyah Ayat 13, Al Qur'an dan Terjemahannya, Mubarakatan Toyyibah. Kudus.1998.
- Assauri, Sofjan. 2008. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Assauri, Sofjan. 2010. *Manajemen Pemasaran: Dasar, Konsep & Strategi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Budi, Harsanto. 2013. *Dasar Ilmu Manajemen Operasi*. Bandung: Unpad Press.
- Cahyono, Bambang Tri. 1996. *Manajemen Produksi*. Jakarta: IPWI.
- Effendi, Rustam. 2003. *Produksi dalam Islam*. Yogyakarta: Magistra Insani.
- Fahmi, Irham. 2012. *Manajemen Produksi*. Bandung: Alfabeta.
- Fordebi dan Adesy. 2017. *Ekonomi dan Bisnis Islam*. Depok: Rajawali Pers.
- Guna, Rika Ampuh hadi. 2009. *Manajemen Pabrik: Pendekatan Sistem Untuk Efisiensi dan Efektifitas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hadiguna, Rika Ampu. 2009. *Manajemen Pabrik : pendekatan sistem untuk efisiensi dan efektifitas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Handoko, T. Hani. 2010. *Manajemen Personalia & Sumberdaya Manusia, Edisi kedua*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Hejanto, Eddy. 2010. *Manajemen Operasi, ed: Revisi*. Jakarta: Gramedia.
- Hejanto, Eddy. 2006. *Manajemen Operasi*. Jakarta: Grasindo.
- Heizer, Jay dan Barry Render. 2015. *Manajemen Operasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hamono. 2018. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Indriyani, Rike. 2007. *Analisis, Pengendalian Persediaan Bahan baku dengan menggunakan metode EOQ (Economic Order Quantity)*, Universitas Negeri Semarang.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2008. Jakarta: Gramedia.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Semarang: Salemba Empat.
- Nasution, Arman Hakim & Yudha Prasetyawan. 2003. *Perencanaan dan Pengendalian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau

Statistik University of Sumatera Utara

Statistik University of Sumatera Utara



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nisusastro, Mulyadi. 2017. *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Bandung: ALFABETA.
- Ristono, Agus. 2009. *Manajemen Persediaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh*. Yogyakarta: BPFE.
- Suad, Arif. 2000. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: BP STIE YKPN.
- Subagyo, Pangestu. 2000. *Manajemen Operasi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Sutrisno. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Sumber Data: *kantor Kecamatan Bangko Pusako Tahun 2020*
- Syamsuddin, Lukman. 2001. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wahyuni, Ersi Tri, dkk. 2011. *Pengantar akuntansi-adaptasi indonesia*. Jakarta : Salemba Empat.
- Wijaya,David, dkk. 2016. *Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Ikan Pada PT. Celebes Minapratama Bitung*. Jurnal EMBA Vol 4 No 2.
- Yakub. 2012. *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

## DRAFT WAWANCARA

1. Berapa jumlah karyawan yang bekerja di pabrik tahu?
2. Apa saja yang diproduksi di pabrik ini?
3. Apakah pabrik ini menunjuk orang untuk bertanggung jawab dalam menjamin ketersediaan bahan baku?
4. Bagaimana pabrik ini mendapatkan bahan baku untuk proses produksi?
5. Berapa banyak pabrik ini membeli bahan baku dalam sekali beli?
6. Dalam satu hari berapa banyak pabrik ini memproduksi kedelai menjadi tahu?
7. Dalam satu bulan, berapa jumlah yang paling banyak menggunakan bahan baku kedelai?
8. Apa permasalahan yang sering dihadapi dalam pemenuhan persediaan bahan baku?
9. Apa saja kemudahan dalam mendapatkan ketersediaan bahan baku?
10. Berapa harga kedelai? Apakah mengalami kenaikan harga disetiap tahun?
11. Apakah ada biaya yang dikeluarkan untuk pemesanan bahan baku? Jika ada biaya apa saja yang dikeluarkan?
12. Apakah ada biaya yang dikeluarkan untuk menyimpan bahan baku?
13. Apakah pabrik tahu ini memiliki persediaan pengaman (*safety stock*)?
14. Berapa jumlah persediaan minimal yang harus tersedia?
15. Bagaimana sistem perencanaan persediaan bahan baku yang diterapkan pada pabrik ini?
16. Apa yang dilakukan jika bahan baku tidak dapat dipenuhi?

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## FOTO DOKUMENTASI



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

**LEMBAR PENGESAHAN  
PERBAIKAN SKRIPSI  
LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“SISTEM PERSEDIAAN BAHAN BAKU DALAM MENINGKATKAN HASIL PRODUKSI INDUSTRI TAHU DI KECAMATAN BANGKO PUSAKO DI TINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM”**, yang ditulis oleh:

Nama : **Heri Pradana**

NIM : 11625104345

Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Desember 2021 M

**TIM PENGUJI MUNAQASYAH,**

Ketua

**Dr. Nurnasrina, SE, M. Si**

Sekretaris

**Zuraidah, MAG**

Penguji I Metodologi

**Bambang Hermanto, MA**

Penguji II Materi

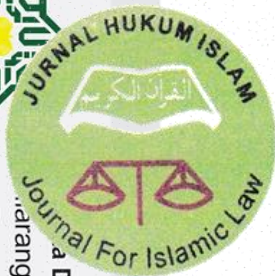
**Dr. Drs. Heri Sunandar, MCL**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Syariah Dan Hukum

**Jalilus, S.Ag**

NIP.19750801 200701 1 023



# JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

## Journal For Islamic Law

Jl. H.R. Soebrantas No. 119 KM 18 Simpang Baru- Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www. Jurnalhukumislam.com email. [admin@jurnalhukumislam.com](mailto:admin@jurnalhukumislam.com)

Hp. 081275158167 - 085213573669

### SURAT KETERANGAN

Pengelola jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

**Nama :** Heri Pradana  
**NIM :** 11625104345  
**Jurusan :** Ekonomi Syariah  
**Judul :** Sistem Persediaan Bahan Baku Dalam Meningkatkan Hasil Produksi Industri Tahu Di Kecamatan Bangko Pusako Ditinjau Dari Ekonomi Islam

**Pembimbing :** Dr. Nurnasrina, SE, MM

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 07 Januari 2021

Pimpinan Redaksi,



**Dr. M. Alpi Syahrin, S.H., M.H., CPL**  
 NIP. 198804302019031010

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## RIWAYAT HIDUP PENULIS

**Heri Pradana** lahir 29 Desember 1995 merupakan anak ke dua dari bersaudara dari pasangan bapak Priyanto dan ibu Poniym dan mempunyai dua bersaudara yaitu yang bernama Andika Saputra dan Dimas Ramadan yang bertempat tinggal di Balam, Kecamatan Bangko Pusako, Kabupaten Rokan Hilir. Penulis menyelesaikan pendidikan di sekolah dasar di SDN 010 tahun 2008. lalu penulis melanjutkan ke jenjang sekolah menengah pertama di MTs Assyakirin dan selesai pada tahun 2011. kemudian penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di SMAN 3 Bangko Pusako dan tamat pada tahun 2014. Pada tahun 2016 penulis mendaftar di perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Alhamdulillah penulis diterima di program studi S1 Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Dan Hukum. Selanjutnya pada tanggal 06 Desember 2021 bertepatan dengan penulis dinyatakan “**LULUS**” dan berhak mendapatkan gelar sarjana Ekonomi Syariah (S.E) dengan IPK 3.48 setelah berhasil menyelesaikan dan mempertahankan skripsi yang berjudul “***Sistem Persediaan Bahan Baku Dalam Meningkatkan Hasil Produksi Industri Tahu Di Kecamatan Bangko Pusako Di Tinjau Dari Ekonomi Islam.***”) di bawah bimbingan Ibu Dr. Nurnasrina, S.E, M.Si.